

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ,
SEDEKAH MELALUI PROGRAM PENABANGSA DI
LAZNAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Bella Yulia Lestari

NIM : 212105040011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ,
SEDEKAH MELALUI PROGRAM PENA BANGSA DI
LAZNAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Bella Yulia Lestari

NIM : 212105040011

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ,
SEDEKAH MELALUI PROGRAM PENA BANGSA DI
LAZNAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)
JEMBER**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

Oleh :

Bella Yulia Lestari

NIM : 212105040011

Disetujui Pembimbing


Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ,
SEDEKAH MELALUI PROGRAM PENABANGSA DI
LAZNAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)
JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Proram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa

Tanggal : 29 April 2025

Ketua

Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M.

NIP. 198509152019032005

Sekretaris

M. Daud Rhosyidy, M.E.

NIP. 198107022023211003

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. ()
2. Toton Fanshurna, M.E.I. ()

Tim Penguji

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.

NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.". (Q.S Al-Baqarah :110)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ "Surat Al-Baqarah Ayat 110: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," diakses 16 Maret 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/110>.

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan penuh rasa bangga, bahagia dan syukur. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan, doa, serta semangat yang tak henti-hentinya diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh Saham dan Ibu Suswati yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat setiap harinya untuk penulis. Tanpa bimbingan, doa, dan semangat yang kalian berikan selama perjalanan pendidikan penulis, pencapaian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas dorongan hal-hal positif sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu menjaga, memberikan, berkah setiap langkah hidup kalian, panjang umur, sehat selamat dunia akhirat, dan rezekinya selalu berkah dan lancar.
2. Kakak kandung penulis, Toifur Rahman yang selalu menjadi motivasi penulis untuk selalu semangat dan bertahan hingga saat ini dan terima kasih telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis
3. Kepada Nenek penulis, Sri Puji yang selalu mendoakan keselamatan, dan kesuksesan untuk penulis
4. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik untuk penulis.

5. Seluruh guru sekolah mulai SD sampai SMK, guru ngaji serta seluruh dosen yang sudah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.
6. Sahabat penulis, Ahmad Syarif H.H yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan yang begitu berarti dalam setiap langkah penulis dalam tahap penyelesaian skripsi ini. Tak lupa juga kepada sahabat-sahabat penulis lainnya: Faiza Nurul Ardila, Khoir, dan Ananda terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, memberikan support, doa dan dukungan kepada penulis, Semoga kalian semua senantiasa diberikan kesuksesan, dimudahkan segala urusannya, dilancarkan rezekinya, serta selalu diberikan kesehatan dan selamat di perjalanan hidupnya.
7. Teman-teman penulis selama masa perkuliahan, khususnya teman-teman seperjuangan manajemen zakat dan wakaf angkatan tahun 2021, terimakasih sudah menjadi teman seangkatan yang baik sejak awal semester hingga saat ini. Semoga Allah melindungi, memberikan kelancaran, kemudahan setiap langkah kalian dimanapun berada, semangat selalu dan semoga sukses teman-temanku.
8. Teman-teman penulis, khususnya teman-teman KKN Desa Karang Sengon 2024, terimakasih atas setiap doa dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis. Semoga kalian dilancarkan, dipermudah jalannya oleh Allah SWT.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, memberikan pemikiran, dukungan kepada penulis demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, serta shalawat dan keselamatan tercurahkan kepada nabi muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sehingga proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Pena Bangsa Di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember” dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M., Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Ibu Dr. H. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I dan sekaligus Dosen Penasihat Akademik

4. Bapak Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Aminatus Zahriyah, M.Si Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, wawasan, serta meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan turut membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama yang memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui.

Dalam proses penyusunan skripsi ini Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh sebab itu, dengan tulus dan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga harapannya nanti dapat membuat karya lain yang jauh lebih baik.

Jember, 20 April 2025
Penulis

Bella Yulia Lestari
212105040011

ABSTRAK

Bella Yulia Lestari, Toton Fanshurna 2025 : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Pena Bangsa Di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember

Kata Kunci : Efektivitas, Pendistribusian dana ZIS, Program pena bangsa

Pendistribusian zakat diatur dalam UU RI No. 23 Tahun 2011 pasal 26, yang menekankan skala prioritas dengan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan agar manfaatnya merata. Oleh karena itu, pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah berperan penting dalam memastikan dana tersalurkan tepat sasaran kepada yang berhak menerima.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember? 2) Bagaimana efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember?.

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mendeskripsikan mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember, dan 2) untuk mendeskripsikan efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Mekanisme pendistribusian dana zakat, infaq, sedekah melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember diawali dengan kerja sama dengan mitra sekolah, dilanjutkan dengan survei kelayakan calon penerima, verifikasi dan diakhiri dengan penyaluran dana yang disalurkan langsung ke rekening instansi sesuai kesepakatan di awal MoU. Selain memberikan bantuan biaya sekolah, penerima manfaat juga mendapatkan pendampingan dalam bentuk pembinaan prestasi, tahfidz, dan akhlak. 2). efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember sudah dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi beberapa indikator yaitu : pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--------------------------------------|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Definisi istilah | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 16 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 16 |
| B. Kajian Teori | 30 |
| 1)Efektivitas | 30 |
| 2)Distribusi | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 3) Zakat..... | 37 |
| 4)Infaq | 38 |
| 5)Sedekah | 40 |
| 6)Pendistribusian zakat, infaq, sedekah..... | 41 |
| BAB III Metode Penelitian..... | 44 |
| A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian | 44 |
| B. Lokasi Penelitian | 45 |
| C. Subyek penelitian | 45 |
| D. Teknik Pengumpulan data | 46 |
| E. Analisis data | 48 |
| F. Keabsahan data..... | 49 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 50 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... | 53 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian..... | 53 |
| B. Penyajian Data dan analisis | 63 |
| C. Pembahasan Temuan | 79 |
| BAB V PENUTUP | 85 |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1.1 Daftar program pendidikan di beberapa LAZ dan BAZ di Jember | 5 |
| 1.2 jumlah Penerima Manfaat Pena bangsa | 4 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 27 |
| 4.1 Data Pendistribusian program pena bangsa Tahun 2022-2024 | 71 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendistribusian dapat diartikan sebagai proses pengalokasian sumber daya, barang, atau jasa dari pihak yang memilikinya kepada pihak yang membutuhkan, dengan tujuan untuk mencegah penumpukan kekayaan pada kelompok tertentu². Dalam konteks zakat, Pendistribusian diatur oleh UU RI Nomor 23 tahun 2011 pasal 26 tentang pengelolaan zakat. Pasal tersebut menyatakan bahwa pendistribusian zakat harus dilakukan berdasarkan skala prioritas, dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak yang membutuhkan³. Oleh karena itu, pengelolaan dana zakat, infaq, maupun sedekah memiliki peran penting dalam kegiatan pengumpulan dana hingga pendistribusian, agar dana yang terkumpul dapat tersalurkan tepat sasaran kepada pihak-pihak yang berhak menerima sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat At-Taubah Ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah

² Silmi Kapah Anisa, “Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 2 (10 Desember 2021): 1–28, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i2.3572>.

³ “PPID BAZNAS RI - Regulasi Pengelolaan Zakat,” diakses 17 November 2024, <https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-pengelolaan-zakat>.

dan mereka yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana” (QS. At - Taubah ayat 60).

Ayat tersebut menjelaskan tentang golongan penerima zakat (asnaf), diantaranya adalah fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, sabilillah, dan ibnu sabil. Sebagaimana dalam ketentuan UU Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 25 yang mengatur bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan ketentuan syariat islam. Apabila zakat disalurkan sesuai ketentuan syariat, maka hal tersebut akan membawa kemaslahatan. namun, jika kewajiban zakat diabaikan maka hal tersebut merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah sebagaimana yang disebutkan dalam al-qur'an dan as-sunnah.

Pendistribusian zakat bertujuan untuk mencapai keadilan sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Dengan demikian, pengelolaan sistem pendistribusian zakat yang baik dan benar dalam sebuah organisasi akan membawa perubahan positif bagi masyarakat, baik dari segi sosial maupun ekonomi⁴. Salah satu hal penting dari dampak sosial pendistribusian zakat adalah peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Namun, di Kabupaten Jember, masih terdapat tantangan dalam hal akses pendidikan, yang tercermin dari data angka putus sekolah yang cukup tinggi⁵.

⁴ Ayu Rahmatul Ainayah dan Airlangga Bramayudha, “Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM di LAZIZMU Kabupaten Gresik,” *Journal of Islamic Management* 1, no. 2 (8 Agustus 2021): 91–108, <https://doi.org/10.15642/jim.v1i2.553>.

⁵ Anggi Widya Permani, “Kadispendik: Angka Putus Sekolah Di Jember Capai 6.630 Anak,” ri.co.id - Portal berita terpercaya, diakses 15 Juni 2024,

Menurut data dari dinas pendidikan (Dispendik) Kabupaten Jember pada Januari 2024 terdapat 6.630 anak mengalami putus sekolah, mulai dari tingkat SD, SMP, hingga SMA. Tingginya angka putus sekolah di Jember disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah permasalahan ekonomi⁶. Keterbatasan ekonomi yang dialami keluarga kurang mampu seringkali menjadi hambatan dalam mengakses pendidikan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pendistribusian zakat yang lebih strategis untuk mendukung pendidikan anak yatim dan dhuafa.

Di wilayah Jember, Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) telah menunjukkan kepedulian untuk membantu pendidikan masyarakat yang kurang mampu, beberapa diantaranya adalah LAZ Yatim mandiri Jember, BAZNAS Jember, LAZ Nurul Hayat Jember, LAZ YDSF Jember. Lembaga-lembaga tersebut menyalurkan dana ZIS melalui program pendidikan seperti pemberian bantuan beasiswa, pembayaran tunggakan sekolah, dan penyediaan peralatan sekolah. Program-program ini difokuskan untuk mendukung pendidikan anak yatim dan anak dari keluarga kurang mampu⁷. Akan tetapi setiap lembaga tersebut memiliki keunggulan, strategi persyaratan dan prioritas yang berbeda dalam menyalurkan dana ZIS dalam

<https://www.rri.co.id/daerah/663966/kadispendik-angka-putus-sekolah-di-jember-capai-6-630-anak>.

⁶ “RRI.co.id - Kadispendik: Angka Putus Sekolah di Jember Capai 6.630 Anak,” diakses 2 Mei 2025, <https://www.rri.co.id/daerah/663966/kadispendik-angka-putus-sekolah-di-jember-capai-6-630-anak>.

⁷ Nur Almada, “Distribusi Dana Zakat Infak dan Sedekah untuk Penguatan Pendidikan,” *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science* 3, no. 2 (22 Juli 2024): 38–46, <https://doi.org/10.53754/civilofficium.v3i2.686>.

program pendidikan, Berikut perbedaan program pendidikan di beberapa LAZ dan BAZ di Jember:

Tabel 1.1
Daftar program pendidikan di beberapa LAZ dan BAZ di Jember

| Lembaga amil zakat | Target Penerima | Pencairan dana |
|--------------------------|--|---|
| LAZ Yatim Mandiri Jember | Beasiswa yatim dan dhuafa jenjang SD-SMA | Dalam penyalurannya memiliki syarat khusus bagi peserta program, yaitu menunjukkan nilai rapor dan bersedia mengikuti berbagai program yatim mandiri. |
| BAZNAS Jember | Beasiswa untuk kalangan | Dalam Penyaluran beasiswanya berbeda-beda tergantung pada jenis beasiswa yang dipilih |
| LAZ Nurul Hayat Jember | Beasiswa untuk anak yatim dan dhuafa jenjang SD-SMP | Harus memiliki dan mereviuw laporan kegiatan baik dari sekolah formal maupun non formal |
| LAZNAS YDSF Jember | Beasiswa untuk anak yatim, dhuafa, dan berprestasi jenjang SD-Kuliah | Dalam penyalurannya diberikan dampingan menghafal surat-surat pendek, hadist, dan persyaratan umum lainnya. |

Sumber: diolah oleh Penulis

Setelah melihat tabel diatas, dapat diketahui bahwa beragam program beasiswa dari beberapa LAZ maupun BAZ yang ada di Jember, dengan target penerima dan mekanisme pencairan dana yang berbeda-beda. Salah satu program yang menarik perhatian adalah program pena bangsa yang dikelola oleh LAZNAS YDSF yang bertujuan untuk mendukung anak-anak yatim, dhuafa, dan siswa berprestasi dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Program pena bangsa telah berjalan sejak awal berdirinya YDSF Jember yakni

tahun 2001, Dalam penyaluran dana melalui program pena bangsa LAZ YDSF Jember tidak menyalurkan secara langsung kepada orang tua atau penerima manfaat/mustahik, melainkan LAZ YDSF Jember mentransfer dana ke instansi sekolah yang telah melakukan perjanjian kerja sama/ MoU (*memorandum of understanding*). Akan tetapi, jika seluruh tanggungan biaya sekolah telah terpenuhi, maka uang beasiswa tersebut bisa dialihkan untuk keperluan sekolah pribadi lainnya. Selain bantuan finansial berupa pembayaran SPP dan biaya buku, LAZ YDSF Jember juga memberikan pendampingan pelatihan kepada mustahik, seperti menghafal surat-surat pendek atau doa-doa harian serta penguatan karakter islami lainnya, dengan pendampingan yang dilakukan 2 kali dalam sebulan⁸. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai cakupan program pena bangsa, berikut adalah data jumlah penerima manfaat program pena bangsa yang di dampingi oleh LAZNAS YDSF Jember :

Tabel 1.2
Data jumlah penerima manfaat
beasiswa pena bangsa tahun 2022-2024

| Tahun | Jumlah Penerima Manfaat |
|-------|-------------------------|
| 2022 | 18 Orang |
| 2023 | 22 Orang |
| 2024 | 26 Orang |

Sumber: *Devisi Program Laznas YDSF Jember*

Berdasarkan data tersebut jumlah penerima manfaat beasiswa pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember mengalami peningkatan dari tahun ketahun, para penerima manfaat juga telah merasakan dampak positif dari program tersebut. Salah satu contohnya adalah shireen shabina S.D, seorang anak yang

⁸ Sofwil Himam, Diwawancarai oleh penulis, Jember, oktober 2024.

memiliki semangat luar biasa untuk menggapai cita-citanya meskipun berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Ayah shireen bekerja sebagai wiraswasta, sementara ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Penghasilan orang tua shireen hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan. Namun, keterbatasan tersebut tidak membuat shireen berkecil hati. Sebaliknya, ia semakin termotivasi untuk meraih prestasi. Shireen berhasil meraih juara 1 dalam musabaqoh tartitul qur'an dan saat ini telah menghafal 7 juz Al-Qur'an serta 9 hadist arbain⁹. Prestasi tersebut menunjukkan dampak nyata dari pendistribusian melalui program pena bangsa yang tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendukung pengembangan potensi penerima manfaat.

Hal tersebut menjadi alasan peneliti mengapa memilih LAZNAS YDSF Jember sebagai objek penelitian karena lembaga ini memiliki keunggulan tersendiri dalam menyalurkan beasiswa pendidikannya, program pena bangsa di YDSF Jember tidak hanya memberikan beasiswa saja. tetapi program ini juga menerapkan konsep orang tua asuh dan memberikan syarat tambahan yang bertujuan untuk memperluas wawasan ilmu agama maupun prestasi lainnya bagi penerima manfaat. Namun demikian, tingkat efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember dalam mencapai tujuan yang diharapkan masih belum diketahui seberapa efektifnya.

⁹ "Pencapaian penerima program pena bangsa YDSF Jember," diakses 18 Desember 2024, <https://www.instagram.com/p/C-FPzWAJqeN/>.

Adapun penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pendistribusian dana ZIS untuk mendukung pendidikan, misalnya penelitian dari Lailatul Fitriyah dan Ahmad Supriyadi (2022) yang berjudul “effectiveness of distribution zakat infaq sedekah funds to improve mustahiq education stages through achieving orphans scholarship program at yatim mandiri jombang” menyatakan bahwa penyaluran dana infaq dan sedekah pada panti asuhan mandiri kabupaten jombang melalui program beasiswa anak yatim berprestasi sudah memanfaatkan dananya secara optimal untuk mendukung pendidikan anak yatim yang kurang mampu. Penyaluran dana ini dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pencapaian seperti kepuasan orang tua, penyelesaian pendidikan anak yatim, dan dukungan pembelajaran tambahan.¹⁰

Penelitian yang sejenis juga yang dilakukan oleh Syachril, Zainal Berlian, Peny Cahaya Azwari, (2023) yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Di kabupaten Muara Enim¹¹” menyatakan bahwa tingkat efektivitas penyaluran zakat dalam bentuk program beasiswa pendidikan BAZNAS kabupaten muara enim sudah berjalan dengan sangat baik meskipun terdapat beberapa kendala namun tingkat efektivitas penyaluran dana zakat BAZNAS di kabupaten muara enim dikategorikan sangat efektif, karena persentasenya

¹⁰ Lailatul Fitriyah Fitriyah dan Ahmad Supriyadi, “Effectiveness of Distribution Zakat Infaq Sedekah Funds To Improve Mustahik Education Stages Through Achieving Orphans Scholarship Program At Yatim Mandiri Jombang,” *Social Science Studies* 2, no. 4 (16 Juli 2022): 354–67, <https://doi.org/10.47153/sss24.4322022>.

¹¹ Zainal Berlian dan Peny Cahaya Azwari, “Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Muara Enim,” t.t., <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5159>.

menunjukkan lebih dari 90% dan kontribusi yang diberikan oleh BAZNAS kabupaten muara enim dalam bentuk bantuan beasiswa pendidikan terhadap perkembangan kualitas pendidikan yang berada di kabupaten muara enim dampaknya sangat dirasakan positif oleh penerima manfaat bantuan beasiswa tersebut.

Penelitian yang sejenis juga dilakukan Nurfitri Arsita dan Ade Nur Rohim, (2023) yang berjudul “Efektivitas Pendistribusian Dana Zis Pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”. Menyatakan bahwa pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang dalam sektor pendidikan selama masa pandemi covid-19 telah berjalan efektif dalam memberikan bantuan yang signifikan kepada mustahik, dengan program-program yang tepat sasaran dan sistem monitoring yang baik, sehingga membantu mengurangi beban biaya pendidikan bagi masyarakat yang tergolong fakir dan miskin.¹²

Dari penelitian sebelumnya menunjukkan dana zakat dapat berkontribusi terhadap sektor pendidikan khususnya berupa bantuan beasiswa untuk anak yatim dan dhuafa. Namun meskipun dana zakat serta infaq dan sedekah telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung pendidikan. Akan tetapi hingga saat ini belum ada kajian sebelumnya yang membahas mengenai dana zakat serta infaq dan sedekah dalam bantuan beasiswa melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember. Penelitian ini juga memiliki

¹² Nurfitri Arsita dan Ade Nur Rohim, “Efektivitas Penyaluran Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 4, no. 2 (30 Januari 2023), <https://doi.org/10.31000/almaal.v4i2.7733>.

perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada segi lokasi penelitian, monitoring program, dan tahun pelaksanaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui seberapa efektifkah pendistribusian dana ZIS terhadap dampak yang diterima oleh penerima manfaat serta menilai bagaimana mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi berupa informasi, hasil penelitian, dan sumbangan pemikiran bagi pembaca maupun lembaga zakat. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH MELALUI PROGRAM PENA BANGSA DI LAZNAS YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) JEMBER”.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian merupakan bagian yang menggambarkan fokus seluruh pertanyaan yang akan dicari jawabannya selama penelitian. Fokus penelitian dapat mengarahkan tujuan yang jelas dan relevan dalam melakukan penelitian¹³. Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember?

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

2. Bagaimana efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember
2. Untuk mendeskripsikan efektifitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian mencakup kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Kegunaan ini dapat bersifat teoritis maupun praktis, seperti manfaat bagi penulis, instansi, dan masyarakat luas¹⁴. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dibidang manajemen zakat dan wakaf, terutama yang berkaitan dengan efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.

¹⁴ Tim Penyusun.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Serta penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman baru bagi peneliti dan bertujuan untuk memperoleh informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YSDF) Jember

b) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi kepustakaan bagi mahasiswa yang nantinya akan melakukan penelitian tentang pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember

c) Bagi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi lembaga YDSF Jember khususnya dalam melakukan pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa.

E. Definisi istilah

Definisi Istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti untuk memudahkan pemahaman dan kejelasan dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah

sebagaimana dimaksud peneliti¹⁵. Adapun istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti adalah:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar effective. Menurut kamus besar bahasa indonesia, kata efektif dapat diartikan sebagai memiliki efek, pengaruh, atau mampu menghasilkan suatu hasil. Dengan demikian, efektifitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan, daya guna, atau kesesuaian antara pelaksanaan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai¹⁶.

2. Pendistribusian

Pendistribusian merupakan penyaluran (pembagian) barang kepada orang banyak atau beberapa tempat yang sedang membutuhkan¹⁷. Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi, pendistribusian adalah keadilan bagi semua golongan yang telah ditetapkan oleh Allah sebagai penerima Zakat, keadilan yang dimaksud bukan berarti memberikan jumlah yang sama kepada setiap golongan atau individu, melainkan memastikan bahwa setiap golongan mendapatkan bagian yang sesuai dengan kebutuhannya, Jadi penyaluran zakat diperuntukkan kepada yang berhak menerimanya baik secara produktif maupun konsumtif¹⁸.

¹⁵ Tim Penyusun, 46.

¹⁶ Diah dwi Fitriani dan Abdur Rohman, "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dengan Pendekatan ZCP Poin 10 BAZNAS Jombang" 08 (2023).

¹⁷ Anisa, "Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi."

¹⁸ Aziz Abdillah dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Lumajang" 4 (2021).

3. Zakat

Zakat secara harfiah berarti kesucian, pertumbuhan dan keberkahan. Dengan demikian zakat itu mensucikan seseorang dan hartanya, menambah pahala, harta bertambah (berkembang), dan dapat mendatangkan keberkahan¹⁹.

4. Infaq

Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta atau penghasilannya yang dilakukan seseorang untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam²⁰

5. Sedekah

Sedekah adalah bukti nyata dari ketakwaan seseorang melalui amal atau perbuatan positif kepada sesama, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Secara sederhana, sedekah berarti memberi sesuatu kepada orang lain yang sifatnya materi dan non materi²¹.

6. Pena Bangsa

Pena bangsa adalah program beasiswa yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa yang mencakup jenjang pendidikan mulai dari SD,SMP, SMA, dan kuliah. Program ini bertujuan untuk mendukung

¹⁹ Nita Andriani, Moch Chotib, dan Nurul widyawati islami rahayu, “Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru” 5 (2022).

²⁰ Ubabuddin Dan Umi Nasikhah, “Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan,” *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 6, No. 1 (24 Februari 2021): 60–76, <https://doi.org/10.37567/Al-Muttaqin.V6i1.368>.

²¹ Enceng Iip Syaripudin Dan Imel Nuraeni, “Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Jhesy)* 1, No. 1 (5 Agustus 2022): 136–44, <https://doi.org/10.37968/Jhesy.V1i1.247>.

pendidikan anak-anak kurang mampu agar dapat terus melanjutkan studi dan meraih masa depan yang lebih baik.²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah isi dari pembahasan skripsi yang memiliki tujuan sebagai gambaran dasar tentang keseluruhan isi pembahasan, dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Pada sistematika pembahasan menjelaskan tentang bab yang tercantum dalam isi penelitian, sedangkan dalam pembahasan bab menjelaskan terkait sub bab. Berikut adalah sistematika pembahasannya:

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian data dan Analisis, bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

²² YDSF, "YDSF - LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al Falah," YDSF, 31 Agustus 2024, <https://www.ydsf.org/>.

BAB V penutup, bab ini ini adalah bagian akhir dalam penelitian yang memuat kesimpulan dan saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang memuat beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, Penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk ringkasan yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan baik berupa skripsi, tesis, disertai jurnal, dan sebagainya. Beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Syachril, Zainal Berlian, Peny Cahaya Azwari, 2023 “Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Di kabupaten Muara Enim”.**²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektifitas mengenai penyaluran zakat yang disalurkan dalam program beasiswa pendidikan serta untuk mengetahui kontribusi program beasiswa pendidikan yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Muara Enim terhadap kualitas pengembangan pendidikan di kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun cara memperoleh sumber data yang digunakan, peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu: *pertama*, data primer yaitu data yang diambil langsung dari

²³ Berlian dan Azwari, “Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Muara Enim.”

hasil wawancara mengenai kendala dan upaya penyaluran dana zakat berupa beasiswa pendidikan. dan yang *kedua*, data sekunder yang diperoleh langsung dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari laporan keuangan yang diterima, catatan alokasi dana zakat yang ditargetkan serta alokasi dana zakat profesi untuk program beasiswa pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui tingkat efektivitas penyaluran zakat dalam bentuk program beasiswa pendidikan BAZNAS kabupaten muara enim sudah berjalan dengan sangat baik meskipun terdapat beberapa kendala namun tingkat efektivitas penyaluran dana zakat BAZNAS di kabupaten muara enim dikategorikan sangat efektif, karena persentasenya menunjukkan lebih dari 90% dan kontribusi yang diberikan oleh BAZNAS kabupaten muara enim dalam bentuk bantuan beasiswa pendidikan terhadap perkembangan kualitas pendidikan yang berada di kabupaten muara enim dampaknya sangat dirasakan positif oleh penerima manfaat bantuan beasiswa tersebut.

2. Ayu ashara Harahap dan Fauzi Arif Lubis, 2021 “Analisis Penyaluran

Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF) Untuk Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat AL Washliyah Beramal Sumatera Utara”.²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF) untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu melalui program lembaga amil

²⁴ Ayu Ashara Harahap Dan Fauzi Arif Lubis, “Analisis Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf (Ziswaf) Untuk Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal Sumatera Utara” 1, No. 04 (2021).

zakat (LAZ) Al Washliyah beramal di Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan observasi langsung dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai penerima manfaat, jenis bantuan yang diberikan, serta dampak dari program ZISWAF terhadap pendidikan. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penyaluran dana ZISWAF telah memberikan kontribusi signifikan dalam membantu pelajar yang kekurangan dana untuk pendidikan. Program ini berhasil meningkatkan akses pendidikan dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi pelajar agar dapat melanjutkan pendidikan mereka. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal peningkatan jumlah penerima manfaat dan efektifitas distribusi.

3. Nurfitri Arsita dan Ade Nur Rohim, 2023 “ Efektivitas Pendistribusian Dana Zis Pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) oleh BAZNAS kota Tangerang selatan di bidang pendidikan serta ingin menilai sejauh mana program bantuan pendidikan dapat membantu mustahik (penerima manfaat) dalam mengurangi beban biaya pendidikan selama masa pandemi covid-19, dalam penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi, wawancara, analisis

²⁵ Arsita dan Rohim, “Efektivitas Penyaluran Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.”

dokumen, dan catatan lapangan. Adapun cara memperoleh sumber data peneliti membagi menjadi 2 bagian yakni, yang *pertama* data primer, yang mana data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan, dan yang kedua data sekunder atau data yang diambil dari dokumen yang terkait dalam penghimpunan maupun pendistribusian dana ZIS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang dalam sektor pendidikan selama masa pandemi covid-19 telah berjalan efektif dalam memberikan bantuan yang signifikan kepada mustahik, dengan program-program yang tepat sasaran dan sistem monitoring yang baik, sehingga membantu mengurangi beban biaya pendidikan bagi masyarakat yang tergolong fakir dan miskin.

4. Alfian Toar, Trisno Wardy Putra, Abdul wahid mongkito, dan Sahrul Ramadhan, 2023 “Effectiveness of distribution of zakat, infaq and alms for education (case study of wahdah inspiration zakat southeast sulawesi)”²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk melihat target keberhasilan dan dampak penyaluran dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dalam program pendidikan di wadah inspirasi zakat sulawesi tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi,

²⁶ Alfian Toar dkk., “Effectiveness of distribution of zakat, infaq and alms for education (case study of wahdah inspiration zakat southeast sulawesi),” *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (30 Desember 2023): 105–16, <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v4i2.911>.

wawancara dan dokumentasi. Adapun cara memperoleh sumber data peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer diambil langsung dengan cara observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat, sedangkan data sekunder diambil dari instansi terkait, buku-buku dan jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dana ZIS yang disalurkan untuk program pendidikan di wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara ternyata belum berjalan maksimal, karena dana yang terkumpul dari tahun 2020 hingga tahun 2022 belum di prioritaskan sepenuhnya pada program pendidikan namun dana yang disalurkan untuk pendidikan sudah rutin diberikan tiap tahunnya dalam bentuk beasiswa, meskipun jumlah dana yang disalurkan untuk pendidikan masih terbatas dan tidak mencukupi kebutuhan para penerima beasiswa. Namun sudah memberikan dampak yang sangat positif bagi para mustahik, termasuk bagi para pelajar dengan bantuan biaya pendidikan tersebut.

5. Azhar Ahnaffidin Indiarso, Mohammad Noviani Ardi dan Ahmad

Zaenur Rosyid, 2023 “Peran Baitul Maal Hidayatullah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia”.²⁷

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi kepustakaan dan studi lapangan, Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah amil zakat BMH gerai kudus dan para pelajar penerima zakat beasiswa pendidikan di BMH gerai

²⁷ Azhar Ahnaffidin Indiarso, Mohammad Noviani Ardi, dan Ahmad Zaenur Rosyid, “Peran Baitul Maal Hidayatullah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia,” 2023.

kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat yang dilakukan baitul maal hidayatullah (BMH) gerai kudus serta mengevaluasi perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program beasiswa bagi pelajar kurang mampu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa strategi penyaluran dana zakat yang diterapkan oleh BMH telah sesuai dengan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Penyaluran zakat dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian yang tepat sasaran kepada pelajar yang membutuhkan. Selain itu program beasiswa yang diberikan oleh BMH tidak hanya membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi pelajar kurang mampu, tetapi juga berfungsi untuk memotivasi mereka agar belajar dengan serius. Beasiswa pendidikan digunakan untuk anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan ataupun memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan, anak tersebut juga akan dinamakan anak asuh BMH Kudus. Pengawasan yang dilakukan oleh BMH terhadap penerima beasiswa juga berperan penting dalam memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

6. Dwi Nur annisa dan Marliyah, 2024 “Pemanfaatan Dana ZIS Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut”.²⁸

²⁸ Dwi Nur Annisa, “Pemanfaatan Dana Zis (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut” 2, no. 1 (2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dana ZIS (zakat, infaq, sedekah) terhadap program unggulan peduli pendidikan di DT Peduli Sumut, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan terkait pemanfaatan dana ZIS pada program peduli pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Dengan teknik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana ZIS secara efektif telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan akses dan kualitas pendidikan melalui program-program beasiswa, ditemukan ada dua program pembiayaan pendidikan yang dilakukan di lembaga DT peduli semut yaitu program beasiswa AIS dan beasiswa mahasiswa unggulan dengan dibiayai melalui pendayagunaan dana ZIS yang telah dihimpun. Namun dalam hal itu masih terdapat hambatan seperti kurang transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta tantangan dalam pemilihan penerima manfaat yang tepat, yang memerlukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas program.

7. Ayu Kristianti, ely mansur, dan Agus Hendra Gunawan, 2021

“Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) untuk Pembiayaan

Anak Fakir Miskin Melalui Program Pendidikan di Baznas Kota Denpasar”.²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai program pembiayaan pendidikan untuk anak fakir miskin melalui pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Denpasar. serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pendistribusian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun cara memperoleh sumber data yang digunakan peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu: *pertama*, data primer yaitu data yang diambil langsung dari hasil wawancara. Dan yang *kedua*, data sekunder yaitu data yang diambil terkait dengan penelitian, seperti catatan-catatan terkait baznas kota Denpasar, artikel, hasil penelitian sebelumnya, serta data keuangan dan data anak fakir miskin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pendistribusian ZIS untuk bantuan pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS kota Denpasar disalurkan hanya untuk 8 golongan yang disalurkan dalam program BUDI, yang mana program ini sangat membantu biaya sekolah untuk anak fakir miskin untuk menjadi lebih berdaya, lebih berprestasi dan juga menjadi salah satu solusi bagi anak fakir miskin untuk tetap bersekolah. Namun terdapat beberapa kendala yaitu kendala eksternal jangkauan yang luas, dan kendala internal

²⁹ Ayu Kristianti, Ely Mansur, Dan Agus Hendra Gunawan, “Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Untuk Pembiayaan Anak Fakir Miskin Melalui Program Pendidikan Di Baznas Kota Denpasar,” 2021.

keterbatasan personal amil yang dimiliki Baznas kota Denpasar yang dapat berpengaruh pada kualitas output-nya.

**8. Anggi Januar Aripin, Nani Machendrawaty, dan Herman, 2023
“Implementasi Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Rumah
Singgah Cariu”.³⁰**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana KSPPS BMT (Berkah Mandiri Sejahtera) cabang cariu kabupaten Bogor dalam memanfaatkan dana ZIS (Zakat, infaq, dan sedekah) yang diberikan oleh muzakki agar dapat disalurkan dengan baik melalui program rumah singgah cariu untuk memberdayakan anak yatim dan dhuafa, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BMT (berkah mandiri sejahtera) telah memenuhi fungsinya dalam melaksanakan pengalokasian dana ZIS sesuai rencana yang telah ditetapkan, antara lain melakukan tindakan perkiraan dalam program, menetapkan tujuan, rencana, prosedur dan anggaran. Mekanisme pengalokasian dana ZIS pada skema rumah singgah cariu dilaksanakan langsung oleh BMT dan dibantu oleh relawan, serta menjalankan sejumlah kegiatan pendanaan ZIS dalam bidang pendidikan, kesehatan dan amal.

Dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah terdapat

³⁰ Anggi Januar Aripin, Nani Machendrawaty, dan Herman Herman, “Implementasi Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Rumah Singgah Cariu,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 1 (30 Maret 2023): 37–52, <https://doi.org/10.15575/tadbir.v8i1.21268>.

dua jenis, yaitu kegiatan yang bersifat konsumtif (Jangka Pendek) dan kegiatan yang bersifat produktif (Jangka Panjang).

**9. Dina Herlina, Neng Cahya Komala, dan Maman Suryaman, 2023
“Analisis Efektivitas Pendistribusian Zakat Infaq Sedekah Pada Program Sosial di Lembaga Amil Zakat Lidzikri Kota Bandung”.³¹**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah pada lembaga amil zakat lidzikri kota bandung serta untuk memahami sasaran pendistribusian, sistem pendistribusian dan kendala yang dihadapi beserta solusinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lembaga. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis menurut miles dan huberman, yang meliputi reduksi, penyajian data ,dan penarikan kesimpulan. Adapun cara memperoleh sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dari sumber asli melalui wawancara dengan pihak yang terlibat, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumentasi asli milik lembaga amil zakat lidzikri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pendistribusian dana zakat infaq, sedekah pada program sosial di lembaga amil zakat lidzikri kota bandung telah dilaksanakan secara efektif. Keberhasilan pendistribusian zakat, infaq, sedekah pada program sosial dapat ditentukan

³¹ Dina Herlina, Neng Cahya Komala, Dan Maman Suryaman, “Analisis Efektivitas Pendistribusian Zakat Infaq Sedekah Pada Program Sosial Di Lembaga Amil Zakat Lidzikri Kota Bandung,” *Management Research*, No. 3 (2023).

oleh indikator-indikator yang dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kegiatan sosial yang dijalankan, seperti pendayagunaan anak yatim dan dhuafa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sistem pendistribusian yang ada.

10. Firda Nur Arizza, 2022 “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Program Sosial Kemanusiaan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto”.³²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program sosial kemanusiaan serta mengukur efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah di LAZISMU kabupaten Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah melalui program sosial kemanusiaan dalam penyaluran program tersebut ke golongan dhuafa, janda, lansia yang berupa dalam bentuk penyaluran konsumtif tradisional. Dalam alur pendistribusiannya sendiri mencakup pengajuan, pengumpulan berkas, survey, acc, pencairan dana, monitoring. Sedangkan dalam mengukur keefektivasannya ditentukan dengan beberapa variabel yang

³² Firda Nur Arizza, “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Program Sosial Kemanusiaan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), <http://digilib.uinsa.ac.id/58606/>.

dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan monitoring atau pemantauan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|--|
| 1 | Syachril, Zainal Berlian, Peny Cahaya Azwari, 2023 | Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Muara Enim. | a. meneliti tentang efektivitas program beasiswa pendidikan b. menggunakan metode penelitian kualitatif | a. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak di subjek penelitian. b. Perbedaan yang kedua terletak pada penyaluran dana yang akan diteliti. |
| 2 | Ayu Ashara Harahap dan Fauzi Arif Lubis, 2021 | Analisis penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWAF) untuk pendidikan pada lembaga amil zakat AL Washliyah beramal sumatera utara | a. membahas pada pemberdayaan pendidikan melalui beasiswa | a. Perbedaan pada peneliti ini terdapat pendistribusian dana yang akan diteliti. b. perbedaan yang kedua terdapat pada objek penelitian. |
| 3 | Nurfitri Arsita dan Ade Nur Rohim, 2023 | Efektivitas Pendistribusian dana ZIS pada sektor pendidikan di masa pandemi Covid-19 | a. membahas tentang efektivitas pendistribusian dana ZIS dalam dalam program | a. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada konteks waktu b. Perbedaan penelitian terletak pada teori indikator efektivitas |
| 4 | Alfian Toar, Trisno Wardy Putra, Abdul Wahid | Effectiveness of distribution of zakat, infaq and alms for education (case | a. membahas tentang efektivitas pendistribusian dana ZIS | a. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak |

| No | Nama | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|---|
| | Mongkito, dan Sahrul Ramadhan, 2023 | study of wahdah inspiration zakat southeast sulawesi) | dalam dalam program | pada objek penelitian. |
| 5 | Azhar Ahnaffidin Indiarso, Mohammad Noviani Ardi dan Ahmad Zaenur Rosyid, 2023 | Peran Baitul Maal Hidayatullah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia | a. membahas tentang pemberdayaan pendidikan bagi anak yatim dan dhuafa melalui beasiswa | a. Fokus permasalahan b. perbedaan terletak pada pemberian manfaat dan dana yang dialokasikan |
| 6 | Dwi Nur Annisa dan Marliyah, 2024 | Pemanfaatan dana ZIS (Zakat, infaq, sedekah) pada program peduli pendidikan di DT Peduli Sumut | a. membahas mengenai zakat, infaq, sedekah yang diberikan sebagai bantuan pendidikan. | a. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada fokus pembahasannya. b. Perbedaan kedua terletak pada sebuah fokus manfaatnya. |
| 7 | Ayu Kristianti, Ely Mansur, dan Agus Hendra Gunawan, 2021 | Pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) untuk pembiayaan anak fakir melalui program pendidikan di BAZNAS kota denpasar | a. Fokus penelitiannya. Yang mana keduanya sama-sama memiliki sasaran untuk mengfokuskan dalam sektor pendidikan melalui dana ZIS. | a. Objek penelitian |
| 8 | Anggi Januar Aripin, Nanih Machendraw | Implementasi pendistribusian dana ZIS melalui program rumah singgah | a. membahas pemberdayaan untuk anak yatim dan dhuafa | a. Perbedaan terletak pada fokus pembahasan. |

| No | Nama | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|--|
| | ati, dan Herman, 2023 | cari | b. menggunakan metode penelitian kualitatif. | |
| 9 | Dina Herlina, Neng Cahya Komala, dan Maman Suryaman, 2023 | Analisis Efektivitas pendistribusian zakat, infaq, sedekah pada program sosial di lembaga amil zakat lidzikri kota bandung. | a. meneliti tentang efektivitas b. metode yang digunakan sama menggunakan metode kualitatif. | a. Perbedaan terletak pada program lembaga. b. fokus kemanfaatan. |
| 10 | Firda Nur Arizza, 2022 | Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Program Sosial Kemanusiaan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto | a. meneliti tentang efektivitas b. metode yang digunakan sama menggunakan metode kualitatif.. | a. Perbedaan terletak pada program lembaga b. sasaran yang diberikan dalam pendistribusian dana ZIS. c. perbedaan yang ketiga terletak pada fokus penelitiannya. |

Sumber data diolah oleh peneliti

Berdasarkan 10 penelitian terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus kajian yang meneliti efektivitas pendistribusian dana ZIS dalam berbagai program sosial, khususnya dibidang pendidikan. Namun, terdapat beberapa perbedaan yang menjadi kesenjangan penelitian ini, diantaranya adalah teori pengukuran efektivitas, objek penelitian, serta belum banyak penelitian efektivitas program pena bangsa di LAZ YDSF Jember belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini menjelaskan tentang teori-teori yang penulis gunakan sebagai sudut pandang atau alat untuk menganalisis ketika melakukan penelitian. Semakin luas dan mendalam teori yang dibahas maka semakin dalam pula wawasan penulis terhadap permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai fokus dan tujuan penelitian.

1) Efektivitas

a) Pengertian Efektivitas

Secara etimologi, efektivitas berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *effective* yang kemudian berkembang menjadi istilah efektivitas yang berarti memiliki pengaruh, berdampak, manjur dan mujarab.³³ Efektivitas pada dasarnya mengacu pada sudut sejauh mana sebuah organisasi mampu mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan optimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan³⁴.

Menurut Mahmudi Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Dalam pencapaian tujuan dapat dilihat seberapa jauh kualitas, kuantitas dan waktu yang telah dicapai³⁵. Adapun Davis dan Wether dalam Masiono mengartikan efektivitas adalah menghasilkan sesuatu dan melayani

³³ Nisa Aulia dan Andri Soemitra, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan" 4 (Oktober 2021).

³⁴ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), 205.

³⁵ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik edisi 3* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015). 86-87

masyarakat dengan tepat. Sedangkan menurut adair efektifitas diartikan sebagai pencapaian tujuan, “ apa yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan”³⁶.

Dari beberapa pengertian dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah upaya untuk mencapai tujuan dan target dari suatu instansi atau lembaga, jika tujuan dan target program tersebut tercapai sesuai perencanaan yang dibuat maka dengan begitu dapat pula dikatakan bahwa instansi atau lembaga tersebut telah efektif menjalankan suatu yang telah direncanakan.

b) Pengukuran Efektivitas

Dalam Mencapai tujuan secara efektif atau tidaknya, maka harus dipenuhi syarat-syarat pengukurannya, menurut Duncan ukuran efektivitas, sebagai berikut³⁷ :

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian Tujuan yaitu suatu proses yang memerlukan tahapan dan prioritas untuk menjamin hasil akhir. Pencapaian ini mencakup dua sub indikator, yaitu : target dan jangka waktu sebagai target konkret³⁸

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus

³⁶ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership* (Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Pmpmi), 2018), 43-45.

³⁷ Duncan J. W., *Organization Behavior*. (Boston: Houghton Mifflin, 1985).

³⁸ Steers, *Efektivitas Organisasi*, 53.

dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi yaitu kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menyangkut kesesuaian antara pelaksana program dengan kondisi di lapangan.

Dari semua indikator yang sudah dijabarkan, masing-masing saling berkaitan untuk menilai seberapa efektif pendistribusian dana zakat infak dan sedekah dalam menjalankan suatu program terutama pada penelitian ini yakni program pena bangsa.

2) Distribusi

a) Pengertian distribusi

Distribusi dimaksud sebagai penyalur (pengiriman, pembagian) kepada beberapa orang dan beberapa tempat. Jadi distribusi dapat diartikan sebagai proses penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain. Dalam kegiatan distribusi diperlukan adanya sarana dan tujuan sehingga distribusi dapat berjalan dan terlaksana dengan baik, menurut Sofyan Assauri distribusi merupakan suatu lembaga yang memasarkan produk, yang berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen³⁹. Adapun pendapat dari Philip Kotler bahwa distribusi sebagai saluran himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu

³⁹ putri Ayu Desmawati S. E. , M. Sc, *Distribusi Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik* (Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2024).

dalam mengalihkan hak atas barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen⁴⁰.

Sedangkan dalam perspektif islam konsep distribusi memiliki maksud yang lebih luas yaitu peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan. Dengan demikian, kekayaan yang ada dapat melimpah secara merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja, Menurut anas zarqa distribusi adalah pembagian pendapatan harta benda antar individu, baik melalui pertukaran seperti jual beli maupun dengan cara lain, seperti warisan, sedekah, wakaf dan zakat⁴¹.

Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya adalah untuk mencapai keadilan dalam distribusi kekayaan, baik dalam masyarakat maupun kehidupan individu. Secara umum, islam mengatur struktur muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Apabila terjadi ketidak seimbangan distribusi kekayaan, maka hal ini akan memicu timbulnya konflik individu maupun sosial.

Dalam distribusi, keadilan dan kasih sayang merupakan prinsip terpenting yang menentukan kesejahteraan. Tujuan distribusi ada dua.

Salah satunya adalah mencegah penumpukan kekayaan di kalangan segelintir orang. Kedua, faktor-faktor produksi yang ada untuk kemakmuran suatu bangsa harus terdistribusi secara merata. Siapapun

⁴⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 86.

⁴¹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 176.

dapat dengan leluasa memperoleh harta sesuai dengan potensi wirausahanya tanpa adanya batasan atau peraturan sosial. Oleh karena itu, tujuan islam adalah memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang dalam perjuangan ekonomi, tanpa memandang status sosialnya.⁴²

b) Macam-Macam distribusi

Ada dua macam penyaluran, yaitu distribusi konsumtif dan distribusi secara produktif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien serta tercapainya tujuan dan sasaran zakat, maka pendayagunaan alokasi dana zakat yang terkumpul didistribusikan ke dalam empat jenis, antara lain⁴³:

- a. Pendistribusian bersifat konsumtif tradisional adalah distribusi yang dibagikan untuk dimanfaatkan secara langsung. contohnya seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan zakat mal.
- b. Pendistribusian bersifat konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial dan permasalahan ekonomi contohnya bantuan berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena.
- c. Pendistribusian bersifat produktif tradisional adalah distribusi yang dibagikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan

⁴² Desmawati, *Distribusi Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik*. 9-10

⁴³ Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 67-69.

menggunakan barang-barang tersebut muzaki dapat menciptakan suatu usaha. Contohnya pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan, atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit.

d. Pendistribusian bersifat produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik dalam permodalan proyek sosial, seperti contoh pembangunan sosial, seperti pembangunan sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah.

c) Prinsip-Prinsip distribusi ZIS

Prinsip-prinsip yang terdapat dalam distribusi adalah sebagai berikut⁴⁴:

a. Prinsip kebebasan

Prinsip utama dalam distribusi adalah kebebasan. Islam memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk memiliki, memproduksi, dan mengonsumsi, bebas untuk berjual beli dan menentukan upah atau harga dengan berbagai macam nilai nominal, bebas untuk memindahkan harta yang ada di bawah kepemilikannya kepada orang yang dikehendaknya semasa ia hidup dengan cara hibah atau hadiah, bebas mengembangkan hartanya dengan cara yang baik. Akan tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi dari kebebasan tersebut yaitu:

⁴⁴ Mursyid, "Fikih Pengelolaan Zakat" (Purbalingga: CV. Eureka media Aksara, 2023):124-125

- a) Memperhatikan halal dan haram dalam ketentuan hukum islam, selain itu kualitas dan kuantitas suatu barang yang disalurkan atau dijual juga perlu dijaga dan diperhatikan.
 - b) Komitmen terhadap kewajiban-kewajiban yang telah ditentukan syariaat.
- b. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan merupakan salah satu prinsip penting dalam sistem ekonomi islam. Bahkan prinsip keadilan ini sebenarnya tidak hanya terdapat dalam praktek ekonomi saja, namun juga berlaku pada seluruh ajaran dan peraturan islam, baik dari aspek aqidah, syariah, maupun akhlak. berdasarkan prinsip keadilan ini, al-qur'an menekankan agar segelintir orang tidak menjadi terlalu kaya sementara kelompok lainnya menjadi semakin miskin.

Fazlur Rahman menjelaskan bahwa islam menghendaki distribusi yang adil dengan memberikan kesamaan pada manusia dalam berusaha mendapatkan kekayaan tanpa memandang kasta (kelas), kepercayaan dan warna kulit. Sebab distribusi dalam ekonomi islam mempunyai tujuan, yakni agar kekayaan tidak menumpuk pada sebagian kecil masyarakat, tetapi selalu beredar dalam masyarakat. keadilan distribusi menjamin terciptanya pembagian yang merata dalam kemakmuran, sehingga memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga distribusi yang adil sangat berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang ideal,

orang-orang yang berada di lapisan sosial paling bawah sekalipun akan memperoleh hak yang sama dengan yang lain⁴⁵.

3) Zakat

Dari perspektif bahasa, zakat berasal dari kata dasar masdar yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Adapun menurut istilah zakat merupakan kewajiban bagi umat islam untuk mengeluarkan sebagian harta dan diberikan kepada golongan tertentu. Adapun zakat menurut hasbi ash-shiddiqi yaitu mengeluarkan sebagian harta untuk diberikan kepada orang-orang yang telah ditetapkan oleh syariat, sesuai dengan aturan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, hadis, dan undang-undang fiqih. Sedangkan zakat menurut ulama hanabilah yaitu hak yang wajib dalam harta tertentu untuk kelompok pada waktu tertentu.⁴⁶

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa zakat adalah sebagian harta yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat, dan diberikan kepada orang-orang tertentu dengan ketentuan yang juga ditetapkan. Adapun golongan-golongan yang layak untuk menerima zakat yang tercantum didalam surat At-taubah ayat 60 adalah: *petama*, orang fakir yaitu orang yang hidup namun tidak memiliki cukup harta atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. *kedua*, orang miskin yaitu orang yang memiliki penghasilan atau harta, namun tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan dasar hidupnya

⁴⁵ Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2009).

⁴⁶ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020).

secara layak. *Ketiga*, amil yaitu orang atau kelompok yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat. Keempat, muallaf yaitu orang yang baru masuk islam atau hatinya perlu dikuatkan dalam islam. Kelima, riqab yaitu orang yang ingin memerdekakan diri dari perbudakan. Keenam, gharim yaitu orang yang memiliki utang dan tidak mampu melunasinya, baik karena keadaan darurat atau kekurangan finansial. Ketujuh, fisabilillah yaitu orang yang berjuang di jalan Allah, seperti dalam kegiatan dakwah, pendidikan islam, atau peperangan untuk membela islam. Kedelapan, ibnu sabil yaitu musafir yang kehabisan bekal di perjalanan dan memerlukan bantuan untuk kembali kerumahnya⁴⁷.

4) Infaq

Infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu atau (harta) untuk kepentingan umum. Infaq dikeluarkan oleh setiap semua orang beriman, berapapun pendapatannya, baik penghasilannya besar atau kecil, baik disaat lapang maupun sempit, serta tidak ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya, sebagaimana yang ada pada zakat⁴⁸.

Q.S Al-Baqarah ayat 215, yang berbunyi:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّهِ وَالرَّسُولِ وَاللَّذِينَ أَحْرَبْتُمْ وَأَيُّهَا مَنِ اتَّبَعْتُمْ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

⁴⁷ Dinda Haqie Prasetyo Dkk., “Pengetahuan Zakat Dalam Islam Untuk Masyarakat,” *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, No. 3 (24 Mei 2024): 95–104, <https://doi.org/10.59059/Mutiara.V2i3.1248>.

⁴⁸ Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*.

Artinya: mereka bertanya kepadamu (nabi muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “harta apa saja yang kamu infakkah, hendaklah diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah maha mengetahuinya.

Infaq juga merupakan bentuk ibadah yang paling mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. dalam infaq tidak memperhitungkan nisab atau jumlah harta yang dimiliki, Islam mengartikan infaq sebagai salah satu kegiatan beribadah kepada Allah SWT dengan menyisihkan atau menyumbangkan nisab atau harta milik seseorang⁴⁹.

a) Jenis-Jenis infaq

Jenis-Jenis infaq terbagi menjadi 4 macam yaitu⁵⁰:

- a. Infaq Wajib, yaitu infaq yang harus segera ditunaikan atau dibayar dan tidak boleh ditunda oleh seseorang agar terhindar dari dosa. Contoh infaq wajib adalah zakat, kafarat, nadzhar, membayar mahar, menafkahi istri atau membayar nafkah pada istri yang ditalak dan masih dalam masa iddah
- b. Infaq sunnah, yaitu mengeluarkan niat baik berupa sedekah sebagai bentuk kepedulian dan kecintaan terhadap sesama manusia. Contoh infaq sunnah adalah infaq bagi fakir miskin, infaq bencana alam, santunan kepada anak yatim dan kaum dhuafa

⁴⁹ Nur Rofiq, Lilis Hartanti, Dan Universitas Tidar, “Peran Infaq Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Indonesia” 9 (2024).

⁵⁰ Salsabila Firmansyah dan Rachmad Risqy Kurniawan, “Dampak infaq bagi kehidupan sosial,” 2020.

- c. Infaq mubah, yaitu infaq yang hukumnya diperbolehkan dalam islam, tetapi tidak dikategorikan dalam infaq yang diwajibkan. Contohnya, memberikan bantuan dalam bentuk hibah atau menyumbangkan dana untuk kegiatan bisnis, memberikan hadiah kepada orang yang tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis.
- d. Infaq Haram, yaitu seseorang yang memberikan sumbangan dengan cara atau niat yang salah, seperti infaq untuk mendapatkan pujian dari manusia semata atau tidak dilakukan ikhlas dari dalam hati.

5) Sedekah

Sedekah menurut bahasa berarti “*shadaqah*” yang berarti memberi, secara istilah, sedekah yaitu memberikan sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, dengan ridho Allah SWT. Dengan kata lain, sedekah adalah pemberian yang diberikan secara sukarela oleh seseorang kepada orang yang membutuhkan tanpa ditentukan besarnya. Adapun sedekah secara umum didefinisikan sebagai mengamalkan harta di jalan Allah dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan dan hanya mengharapkan ridha-nya sebagai bukti iman seseorang⁵¹. Pada dasarnya pengertian sedekah dengan infaq sama, namun ada perbedaanya yaitu, infaq hanya membahas sifat materi, sedangkan sedekah mencakup materi (harta) dan non materi, seperti senyum atau mengambil duri di jalan. Zakat juga disebut sebagai sedekah, karena menunjukkan pada kebenaran (siddiq) seorang hamba dalam beribadah dan melakukan

⁵¹ Qodariaf Barkah dan dkk, *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf* (Jakarta: Prenadamedia group, 2020), 195.

ketaatan kepada Allah SWT. Kadang zakat disebut juga dengan sedekah. Namun tidak semua sedekah adalah zakat.

Menurut ulama sedekah dibagi atas 2 bagian yaitu⁵²:

1. Sedekah yang sifatnya wajib terbatas, maksud dari terbatas yaitu tingkat harta benda yang dapat dikeluarkan, jenis dan jumlah. Dalam hal ini sedekah termasuk pada
2. Sedekah yang sifatnya wajib tidak terbatas, yaitu sedekah yang diminta untuk kepentingan umum. Maksudnya kewajiban memberikan sedekah diluar zakat, karena situasi tertentu dalam masyarakat dan untuk kepentingan umum yang sangat mendesak, seperti saat terjadi bencana banjir, letusan gunung berapi, atau peperangan untuk membela agama atau negara.

6) Pendistribusian zakat, infaq, sedekah

Dalam konteks ini, pendistribusian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan (berbagi, mengirim) kepada seseorang atau beberapa tempat.

Distribusi zakat yaitu kegiatan mempermudah dan memperlancar penyaluran (pembagian dan pengiriman) dana zakat, termasuk infaq dan shadaqah dari muzakki kepada mustahiq, sehingga dana zakat dapat tersalurkan tepat sasaran dan sesuai dengan yang diperlukan mustahiq⁵³.

Dalam undang-undang republik indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dalam pasal 25 dan 26 bagian pendistribusian

⁵² Muin, Manajemen Pengelolaan Zakat, 5.

⁵³ Armawi dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso" 5 (2022).

menjelaskan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam, dan pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan⁵⁴. Dalam islam Pendistribusian zakat tercantum dengan jelas, sebagaimana yang tertuang dalam Q.S at-Taubah:60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan mereka yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana” (QS. At - Taubah ayat 60).

Dari ayat tersebut pendistribusian zakat diberikan kepada delapan golongan atau asnaf yaitu fakir, miskin, amil, muamalah, riqab, gharim, fisabilillah, ibnu sabil. sedangkan untuk infaq dan sedekah tidak terbatas pada 8 asnaf saja tetapi lebih luas yaitu siapa saja yang kekurangan dan membutuhkan pertolongan, dan diutamakan adalah orang-orang di sekitar⁵⁵.

Pendistribusian zakat dapat dilakukan dengan beberapa cara melalui:

- a) Pemberian langsung, seseorang atau keluarga yang berhak menerima zakat dapat diberikan secara langsung oleh pemberi zakat.
- b) Melalui Lembaga Amil zakat, banyak negara islam memiliki lembaga amil zakat yang bertanggung jawab mengumpulkan dan menyalurkan

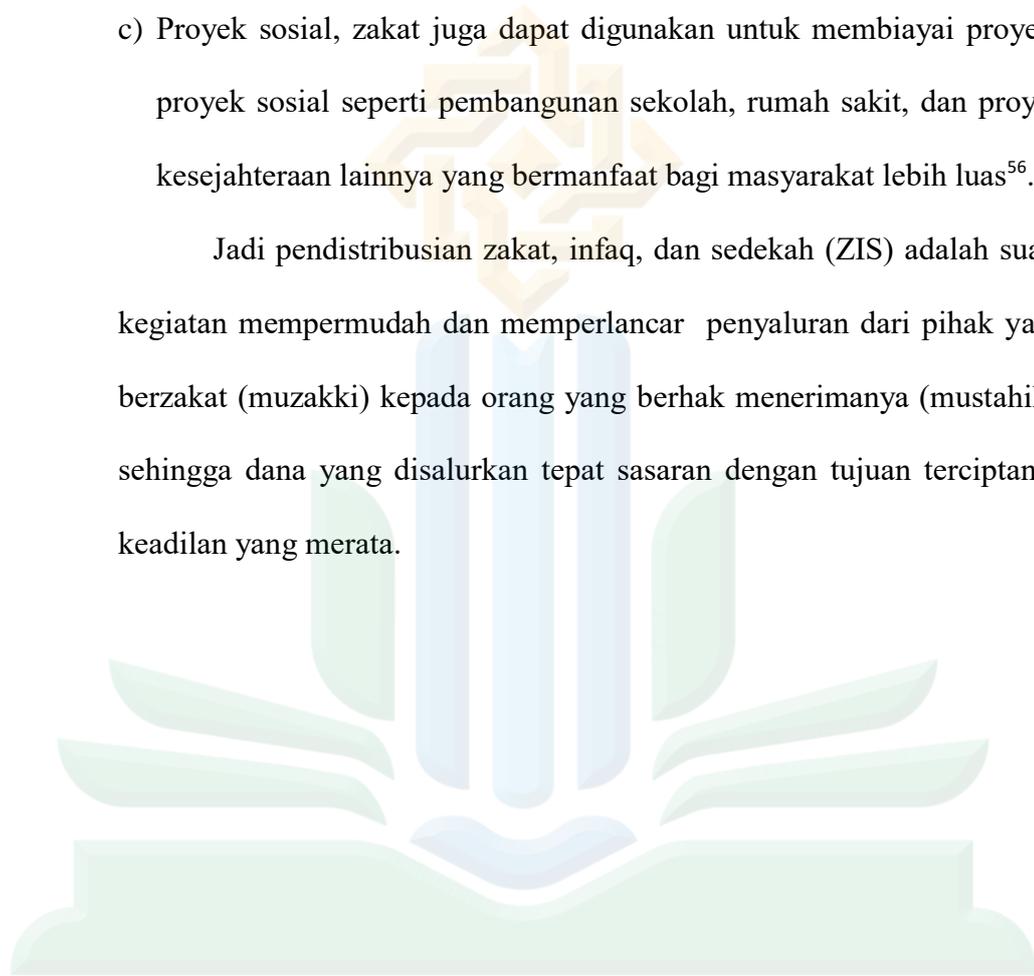
⁵⁴ “PPID BAZNAS RI - Regulasi Pengelolaan Zakat.”

⁵⁵ Mursyid, “Fikih Pengelolaan Zakat, 123.”

zakat. Lembaga tersebut biasanya memiliki mekanisme untuk memastikan zakat sampai kepada pihak yang berhak

- c) Proyek sosial, zakat juga dapat digunakan untuk membiayai proyek-proyek sosial seperti pembangunan sekolah, rumah sakit, dan proyek kesejahteraan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat lebih luas⁵⁶.

Jadi pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) adalah suatu kegiatan mempermudah dan memperlancar penyaluran dari pihak yang berzakat (muzakki) kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik), sehingga dana yang disalurkan tepat sasaran dengan tujuan terciptanya keadilan yang merata.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ Nurul Widiyawati Islami Rahayu dan Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf* (Tangerang: INDIGO MEDIA, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut⁵⁷:

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Aurbach and Silvertein adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil wawancara dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif berkaitan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.⁵⁸

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif karena untuk memahami fenomena atau pengalaman secara mendalam dan untuk mengungkap data dan fakta yang terjadi pada fenomena yang ada sesuai dengan fokus penelitian yang ada di awal pembahasan.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

⁵⁹ Aminatus Zahriyah, Moh. Zuhdi, dan Mohamad Hidayatullah, "Strategi Penyaluran Zakat Terhadap Janda-Janda Tua Duafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi," *Journal of Religion and Social Community | E-ISSN: 3064-0326* 1, no. 2 (21 Desember 2024): 84–88, <https://doi.org/10.62379/jrsc.v1i2.132>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian memaparkan tempat penelitian yang hendak dilakukan. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus melakukan survey lokasi untuk menghindari masalah perizinan penelitian. Adapun penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti bertempat di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jl. Kalisat No.24, Krajan Utara, Arjasa, Kec. Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lembaga amil zakat YDSF yang memiliki program Pena Bangsa yang termasuk program tetap dan program unggul di lembaga amil zakat YDSF Jember.

C. Subyek penelitian

Dalam memilih subjek penelitian untuk digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik purposive, teknik purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya memilih orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita butuhkan atau seseorang yang memiliki posisi penting, sehingga memudahkan peneliti untuk menggali objek/situasi sosial yang diteliti⁶⁰.

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah informan atau sumber data yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian ini diantaranya:

1. kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember : Bapak Deki Zulkarnain

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 288-289

2. Manajer pendayagunaan : Bapak Bayu Pratama Hadi
3. Staf Program YDSF Jember : Bapak Sofwil Himam
4. Penerima Manfaat Pena Bangsa : Shireen shabina S.D
5. Penerima Manfaat Pena Bangsa : Naira arrayyan
6. Pendamping Pena Bangsa : Ustad agus salim natsiruddin

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena ini dalam penelitian adalah memperoleh data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut⁶¹:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang akan diteliti. Observasi juga berkaitan dengan upaya-upaya untuk merumuskan masalah dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan⁶².

Adapun hal yang akan diamati oleh peneliti adalah pendistribusian ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) melalui program pendidikan pena bangsa di lembaga amil zakat yayasan dana sosial al-falah.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

⁶² Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2021), 74.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang lain baik dengan berhadapan secara langsung (*face to face*), atau berbicara langsung melalui teknologi yang telah tersedia. Dalam proses wawancara baik yang dilakukan secara *face to face* maupun via telepon dan sarana lainnya, maka peneliti harus dapat memilih waktu dan kondisi yang tepat dan disesuaikan dengan kesanggupan narasumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam). metode semi terstruktur adalah metode dimana peneliti menggunakan panduan wawancara yang telah disusun secara sistematis, tujuannya adalah agar ketika berada di lapangan, peneliti dapat mengajukan pertanyaan baru secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan. Peralatan yang digunakan dalam wawancara meliputi alat tulis dan ponsel⁶³. Adapun hal yang akan digali oleh peneliti dalam proses wawancara adalah terkait mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa dan efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di Lembaga Amil Zakat YDSF Jember.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi merupakan

⁶³ Amtai Alaslan, *Metode penelitian kualitatif*, 74.

pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik ini menggunakan berbagai catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya dalam bentuk tulisan atau dokumen lainnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita biografi, peraturan, dan kebijakan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di infokan kepada orang lain.

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model miles and huberman yang dilakukan melalui 4 tahap, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*⁶⁴:

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif hal yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data juga dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan bulan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319-330.

b. Reduksi data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

c. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki fasilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud disini dapat disajikan dalam bentuk narasi, matriks, grafik, tabel, atau diagram. Sehingga peneliti dapat melihat pola dan hubungan dalam data.

d. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman. Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah setelah ditemukan bukti yang kuat yang mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika ada bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

F. Keabsahan data

Keabsahan data mencakup upaya yang harus dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa temuan di lapangan yang absah adalah valid. Oleh karena itu, kredibilitasnya perlu diteliti dengan teknik keabsahan data. Secara ilmiah keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan

triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keabsahan datanya, Triangulasi sumber berarti teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama⁶⁵, sedangkan triangulasi teknik berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik berarti menggunakan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. dalam hal ini, peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian digabung menjadi satu untuk mendapatkan suatu kesimpulan.⁶⁶

Jadi, alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah untuk mendapatkan data yang valid. Sehingga tidak ada keraguan terhadap data yang diperoleh, karena data bisa dicek berulang menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini adalah langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mempersiapkan penelitian :

1. Tahap Pra Penelitian

Sebelum memulai penelitian di lapangan, peneliti juga harus mempersiapkan semua yang diperlukan sebelum penelitian. Proses penelitian pra lapangan terdiri dari beberapa tahapan, seperti berikut:

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125-126.

⁶⁶ Andarusni Alfansyur Dan Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, No. 2 (27 Desember 2020): 146–50.

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pertama-tama rancangan awal sebelum penelitian dimulai dengan mencari konsep yang akan dilakukan di lapangan, dimulai dari mencari fenomena dan mencari referensi yang relevan dengan judul sebagai bahan pendukung, lalu menentukan judul. Langkah selanjutnya konfirmasi kepada dosen pembimbing dan setelah itu membuat proposal penelitian dan kemudian dipresentasikan.

b. Menentukan objek dan lokasi penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti perlu memilih tempat yang akan dijadikan objek penelitian. Kantor lembaga zakat nasional yayasan dana sosial al-falah jember. Dipilih sebagai objek dalam penelitian ini.

c. Mengurus perizinan penelitian

Hal lain yang harus dilakukan adalah mengurus surat perizinan. Sebagai bagian awal sebelum penelitian dimulai. Proses pengurusan surat izin dimulai dengan meminta surat permohonan penelitian dari pihak yang bertugas di kampus, kemudian menyerahkannya kepada pihak terkait lokasi penelitian yang akan dituju.

d. Menelusuri tempat penelitian

Setelah mendapatkan izin dari lembaga untuk melakukan penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan observasi awal di lokasi untuk mengumpulkan data yang cukup jelas.

e. Memilih dan menentukan informan

Setelah menjelajahi lokasi penelitian, lalu tentukan informan yang akan digunakan sebagai subjek penelitian dan yang bersedia memberikan data dalam penelitian ini, serta memiliki keahlian terkait topik yang dibahas dalam penelitian.

f. Menyiapkan keperluan penelitian

Setelah semua dianggap selesai, tahap terakhir sebelum memulai penelitian adalah menyiapkan semua keperluan yang akan dibawa selama penelitian.

2) Tahap kegiatan Lapangan

Pada tahapan ini yang perlu dipersiapkan sebagai berikut:

- a. Memahami fokus penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Melakukan kegiatan di lapangan
- c. Mengumpulkan data informasi

3) Tahap Analisis data

Analisis data adalah tahap dimana data yang telah dikumpulkan dari tempat penelitian dikumpulkan untuk dianalisis menggunakan metode analisis data yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, dan kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan dalam proposal.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Lembaga YDSF Jember

Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember atau biasa disebut dengan YDSF merupakan sebuah lembaga amil zakat yang dikukuhkan menjadi LAZNAS oleh menteri agama republik indonesia dengan SK No 523 pada tanggal 10 desember 2001, dengan perubahan SK No.524 tahun 2016⁶⁷. Yayasan Dana Sosial Al Falah berkantor pusat di Jl. Kertajaya 8-C/17, Kertajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. YDSF bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga lembaga ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial. Meskipun YDSF resmi menjadi LAZ pada tahun 2001, namun YDSF sejatinya telah berdiri sejak 1 Maret 1987. Awal berdirinya YDSF di Surabaya ini merupakan bentuk keprihatinan terhadap banyaknya proyek pembangunan masjid yang terhambat karena keterbatasan dana. Untuk mengatasi hal tersebut, pengurus Masjid Al-Falah Surabaya menginisiasi pembentukan lembaga penghimpun dana yang kemudian diberi nama Yayasan Dana Sosial Al-Falah.

Setelah mendapatkan pengukuhan pada tahun 2001, YDSF terus berkembang untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada

⁶⁷ Deki Zulkarnain, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Februari 2025.

masyarakat. Tidak hanya berfokus pada pembangunan masjid, YDSF juga menyalurkan bantuan kepada para yatim dhuafa. Seiring dengan semakin berkembangnya program penyaluran bantuan, YDSF akhirnya membuka cabang di Kabupaten Jember pada akhir tahun 2001, bersamaan dengan pendirian cabang di Kota Malang. pendirian kedua cabang ini diawali dengan adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) atau nota kesepahaman antara YDSF dengan beberapa masjid. Pendirian cabang kabupaten Jember atas dasar kemitraan dengan Masjid Al-Furqan Jember, sedangkan cabang Malang menjalin kerja sama dengan Masjid Ahmad Yani Malang.

Keputusan mendirikan cabang di Kabupaten Jember juga dipengaruhi oleh dampak konflik Ambon yang terjadi antara tahun 1998 hingga 2000. Peristiwa tersebut menyebabkan banyak umat Islam terdampak, termasuk anak-anak yang kehilangan orang tuanya sehingga menyebabkan mereka menjadi yatim atau piatu. Akibat konflik ini juga banyak perantau Muslim dari Jawa yang sebelumnya bermigrasi ke ambon akhirnya terpaksa kembali ke tanah jawa. Khususnya di Kabupaten Jember, banyak sekali anak yatim atau piatu yang menjadi korban akibat konflik tersebut. Dari banyaknya anak yatim atau piatu yang mengungsi di Kabupaten Jember, akhirnya pada tahun 2001 YDSF memutuskan untuk membuka cabang di Kabupaten Jember guna membantu umat islam yang terdampak konflik Ambon khususnya para kaum dhuafa.

Selain cabang di Jember dan Malang, pada tahun 2006 YDSF juga mendirikan cabang di Jakarta, sehingga YDSF memiliki 3 cabang dan 1 kantor pusat. Namun, pada tahun 2010, Dewan Pembina YDSF menerapkan kebijakan yang mengharuskan cabang Jember, Malang, dan Jakarta untuk menjadi lembaga yang mandiri secara penuh. Akibat dari adanya kebijakan tersebut, masing-masing cabang mengurus akta notarisnya sendiri, tetapi masih satu izin operasional. Jika dalam sebuah perusahaan, izin operasional dilakukan dengan cara melakukan holding, namun pada organisasi sosial lebih dikenal sebagai kolaborasi. Kolaborasi ini mencakup sistem pelaporan, keuangan, serta pendayagunaan dana, sementara proses penghimpunan dana tetap disesuaikan dengan potensi masing-masing cabang YDSF.

YDSF Surabaya memandirikan cabang yang berlokasi di Kabupaten Jember, yang kemudian dikenal sebagai Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Keputusan ini didasarkan pada Akta Notaris Aiman Wahidin, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 11 Agustus 2010, yang kemudian diperbarui dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 14 Juni 2011, serta telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-5400.AH.01.04 Tahun 2011.

Seiring perkembangannya, pada tahun 2012, YDSF Jember mulai mengelola manajemennya secara terpisah dari YDSF Surabaya. Sejak saat itu, mereka melakukan aktivitas penghimpunan dan pendayagunaan dana

secara mandiri. Perjalanan kantor YDSF Jember dimulai di Masjid Al-Furqan pada periode 2002-2008, kemudian berpindah ke Radio Akbar pada tahun 2009-2011. Selanjutnya, kantor berlokasi di Wirolegi pada tahun 2011-2013, dan berpindah lagi ke Jl. Slamet Riyadi, Patrang, pada periode 2014-2017. Sejak tahun 2018 hingga saat ini, kantor YDSF Jember beralamat di Jl. Raya Kalisat No. 24, Arjasa, Jember. Ketika berpisah dari Masjid Al-Furqan, YDSF Jember lebih mandiri lagi. Pada awalnya, terdapat *Memorandum of Understanding* (MoU) antara YDSF Surabaya dan Masjid Al-Furqan. Namun, setelah kantor YDSF Jember berpindah dari lokasi tersebut, YDSF jember menjadi lebih mandiri secara total. Pada tahun 2015, YDSF Jember akhirnya mulai menyusun laporan keuangan, dan pada tahun 2016 terdapat perubahan struktur kepengurusan berdasarkan Akta Notaris Aiman Wahidin, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 4 Oktober 2016. Perubahan ini juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.06-0004033 tanggal 10 Oktober 2016. Pada tahun yang sama, laporan keuangan YDSF Jember telah diaudit.

2. Visi dan Misi Lembaga YDSF jember

a. Visi :

“Terwujudnya Lembaga pengelola ziswaf yang amanah, professional, dan terpercaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemuliaan umat.”

b. Misi:

1. Mengelola ziswaf secara amanah, akuntabel, dan transparan.
2. Mengoptimalkan penyaluran ziswaf pada lima pilar utama pemberdayaan: Pendidikan, ekonomi (khususnya yatim dan dhuafa), dakwah, pemakmuran masjid, serta bantuan kemanusiaan
3. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar lembaga dalam rangka peningkatan kualitas umat.

3. Struktur Pengurus Lembaga YDSF Jember

a. Dewan Pengurus

- Kepala Cabang Jember : Deki Zulkarnain
- Manajer Perwakilan Bondowoso : Indah Suwarni
- Staff Pendayagunaan Bondowoso : Mohammad Agung Nasrullah
- Staff Penghimpunan Bondowoso : Agung Rizaldi
- Staf Markom Bondowoso ; Tufikur Rahman
- Manajer Perwakilan Situbondo : Sucik Wartiningsih
- Staff Pendayagunaan Situbondo : Nur Aisyah
- Staff Penghimpunan Situbondo : Muhammad Nasrullah
- Staff Markom Situbondo : Romi Anasrullah
- Manajer Penghimpunan : Febrian Dwi E
 - Staff Layanan & penghimpunan ritel : Nurani Yurantika
 - Staff Koord. Zisco Jember : Yudistira
 - Zis Consultan Jember : Bahrul
 - Zis Consultan Jember : Hadi Juhari

- Staff Marketing Komunikasi : Figi Tanzil Ananta
- Online Fundraising : Abdurahman Sunni
- Staff penghimpunan kemitraan strategis & wakaf : Saiful Bahri
- Staff Penghimpunan : Abdur Rahman
- Staff Desain Graphic : Khoirul fanani
- Staff Manajer Keuangan dan Umum : Majaulur Riska
- Keuangan dan Validitas Bank : Ahmad Rudianto
- Staff Keuangan Pendayagunaan : Okibintan Ariani
- Staff SDM & Umum : Mochammad
- Fadhoil
- Staff Kebersihan, logistik dan asset : Karyadi
- Manajer Pendayagunaan : Bayu Pratama Hadi
 - a. Staff pendayagunaan Kemitraan : Siti Rohana
 - b. Staff Program
 - pendidikan, dakwah & yatim : Sofwil Himam
 - Masjid, Kemanusiaan & wakaf : Moch.

Taufiqurrahman

4. Program LAZNAS YDSF Jember

Berikut beberapa program yang terdapat di yayasan dana sosial al-falah (YDSF) Jember::

1) Sektor Pendidikan

- a) Program sekolah berdaya indonesia : Merupakan program pendampingan untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam aspek

manajemen sekolah, aspek pembelajaran oleh guru pengajar, hingga aspek kemampuan membaca al-Qur'an bagi para siswa.

- b) Program guru berdaya indonesia : Merupakan program peningkatan kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar melalui pelatihan dan bantuan biaya kuliah S1 plus untuk guru TK dan SD di pelosok negeri
- c) Program ruang belajar : Merupakan program pendampingan belajar berani dengan bimbingan guru relawan secara langsung, bantuan wifi gratis, gawai, sarana belajar seperti papan, meja belajar lipat, dan sebagainya melalui integrasi masjid, sekolah dan masyarakat.
- d) Program griya mahasiswa berprestasi : Merupakan program pelatihan mahasiswa berprestasi melalui beasiswa dan pelatihan kepemimpinan, akademik, spiritual, bagi mahasiswa berprestasi dari berbagai daerah.
- e) Program pena bangsa : Merupakan program bantuan pendidikan untuk anak dari keluarga pra sejahtera berupa beasiswa, paket alat tulis, pelatihan ibadah, akhlak, dan bakat-minat bagi siswa dhuafa, pelatihan siswa, serta pertemuan dengan orang tua.
- f) Program peduli guru bangsa : Merupakan program santunan untuk guru sekolah islam dan guru Al-Qur'an pra sejahtera di pelosok/pedalaman indonesia

g) Program pelita pendidikan : Merupakan program bantuan biaya operasional dan sarana prasarana lembaga pendidikan terutama di daerah pelosok/pedalaman.

2) Yatim

a) Program pendidikan anak (pena) Yatim : Merupakan program bantuan biaya sekolah anak yatim, bantuan gawai dan pembinaan karakter.

b) Program Bunda Yatim Berdaya : Merupakan program pelatihan kewirausahaan bagi bunda yatim agar mampu mandiri secara finansial.

c) Program pelita Panti : Merupakan program bantuan fisik/operasional untuk panti asuhan.

3) Dakwah

a) Program dakwah lentera negeri : Merupakan program bantuan untuk kegiatan dakwah dipedesaan, meliputi kafalah da'I, kebutuhan kegiatan dakwah, dan pembinaan da'i.

b) Program sedekah Al-Qur'an : Merupakan program bantuan sedekah jariyah al-qur'an untuk penghafal al-qur'an, masjid, masyarakat, dan daerah bencana.

c) Program islamic short course : Merupakan program kursus singkat belajar islam dan layanan konsultasi secara daring.

d) Program layanan mitra dakwah : Merupakan program bantuan layanan aktivitas dakwah untuk lembaga islam atau komunitas

dakwah masyarakat guna meningkatkan penyebaran islam di indonesia.

e) Program kaderisasi ulama : Merupakan program pembinaan dan pelatihan para calon da'I sebelum ditugaskan di pelosok.

4) Masjid

a) Program Pembangunan Masjid : Merupakan bantuan pembangunan masjid di wilayah yang belum ada masjid

b) Program Masjid Makmur : merupakan kegiatan penguatan ideologi kemasjid-an, pemberdayaan, dan pendampingan manajemen masjid.

5) Kemanusiann

a) Program sedekah air bersih : Merupakan kegiatan bantuan pipanisasi, sumur bor, dan pengadaan air bersih untuk daerah kekeringan di pelosok/pedalaman desa.

b) Program pemberdayaan ekonomi masyarakat : Merupakan bantuan pemberdayaan berupa modal usaha dan pelatihan kewirausahaan untuk masyarakat dhuafa.

c) Program indonesia tanggap bencana : merupakan kegiatan tanggap bencana untuk merespon dan membantu masyarakat terdampak bencana.

d) Program klinik sehat : merupakan bekerja sama dengan mitra klinik memberikan pelayanan berobat untuk masyarakat dhuafa.

- e) Program lumbung pangan : merupakan bantuan makanan untuk masyarakat seperti beras, nasi bungkus, warung sedekah, dan bantuan gerobak.

5. Latar Belakang program pena bangsa di YDSF

Program "Pena Bangsa" adalah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang kurang terlayani di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menyediakan bantuan pendidikan bagi individu dan komunitas yang membutuhkan, dengan fokus pada daerah-daerah terpencil dan kurang mampu. Pendekatan yang diambil oleh program ini bersifat inklusif dan berkelanjutan, dengan harapan dapat mengurangi kesenjangan pendidikan yang ada dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak untuk meraih potensi penuh mereka.

Melalui penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai, bahan ajar berkualitas, dan dukungan lainnya. Program "Pena Bangsa" berkomitmen untuk menjadikan pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Program pena bangsa di LAZ YDSF Jember⁶⁸ secara khusus hadir untuk membantu anak-anak dari keluarga dhuafa yang terancam tidak dapat melanjutkan pendidikan karena keterbatasan biaya. Padahal, baik anak maupun orang tua mempunyai keinginan yang besar untuk bersekolah dan memperoleh pendidikan yang layak. Oleh karena itu,

⁶⁸ YDSF, "Pena Bangsa YDSF Tingkatkan Kualitas Hidup Anak Indonesia," YDSF, 10 Mei 2023, <https://ydsf.org/berita/pena-bangsa-ydsf-tingkatkan-kualitas-hidup-anak-indonesia-axlf23a.html>.

program pena bangsa sebagai solusi untuk mendukung mereka agar tetap dapat mengenyam pendidikan, dengan harapan LAZ YDSF Jember dapat meningkatkan kualitas anak-anak meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang serba terbatas.

B. Penyajian Data dan analisis

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dapat dijadikan sebagai penguat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, foto, rekaman, dan dokumentasi dengan tujuan sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Mekanisme Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Pena Bangsa

Pendistribusian zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam, hal ini telah dijelaskan dalam undang-undang republik indonesia nomor 23 tahun 2011. Dalam pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) juga menyalurkan bantuan tidak hanya dalam bentuk konsumtif tetapi juga dalam bentuk produktif.⁶⁹ Di LAZNAS YDSF Jember mempunyai beberapa program salah satunya yaitu program

⁶⁹ “PPID BAZNAS RI - Regulasi Pengelolaan Zakat.”

pena bangsa, ada beberapa tahap dalam proses pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa, antara lain:

a) Kerja sama dengan sekolah

Tahapan awal yang perlu dilakukan saat melakukan pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa adalah prosesnya melibatkan kerja sama antar YDSF Jember dengan mitra sekolah. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Sofwil Himam selaku staff program pena bangsa YDSF Jember, beliau menyatakan:

“ Jadi untuk alur dalam mekanisme penyaluran program bantuan pena bangsa itu alurnya melibatkan kerja sama antar YDSF Jember dengan mitra sekolah kak. YDSF tidak menerima pengajuan langsung dari mustahik, melainkan sekolah yang merekomendasikan siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan YDSF Jember, kriteria tersebut ya 8 asnaf kak, dhuafa, yatim, dll⁷⁰.”

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember, bahwasanya :

“Program pena bangsa itu dibagi menjadi dua mbak, pena bangsa plus dan reguler. Pena bangsa plus itu sifatnya berkelanjutan dan pemberiannya terikat dengan mitra, sedangkan yang reguler itu sifatnya tidak terikat. Maksudnya tidak terikat itu bantuannya diberikan Cuma sekali bantu untuk membayar tunggakan SPP/UKT dan untuk proses pengajuannya dilakukan dengan datang langsung ke YDSF jadi tidak ada MoU (*memorandum of understanding*) dengan mitra mbak, akan tetapi tujuannya dari yang plus dan reguler itu sama. Jadi bagian program pena bangsa plus, YDSF bekerja sama dengan lembaga pendidikan favorit untuk membiayai pendidikan anak-anak dhuafa dan untuk mekanismenya itu dimulai dengan penandatanganan MoU (*memorandum of understanding*) antara YDSF dan sekolah. Setelah MoU (*memorandum of understanding*) ditandatangani ee.. pihak sekolah itu nantinya akan merekom dengan sesuai yang di inginkan YDSF mbak, misalnya nih YDSF hanya butuh enam anak, nah nantinya direkom sekian

⁷⁰ Sofwil Himam, diwawancarai oleh penulis, jember, 10 Februari 2025.

oleh sekolah yang memenuhi kriteria dari YDSF, seperti itu mbak mengenai mekanisme awal dengan pihak sekolah⁷¹.

Bapak bayu pratama hadi selaku Manajer Pendayagunaan Program

YDSF Jember juga menyampaikan hal yang sama, bahwasanya :

“Memang ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan saat proses pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa, salah satunya adalah kerjasama antara pihak kami (YDSF Jember) dengan instansi sekolah, jadi setelah penandatanganan MoU (*memorandum of understanding*), pihak sekolah akan memberikan data siswa yang sesuai dengan kriteria dari YDSF untuk penyaluran dana ZIS yang disalurkan berupa beasiswa, kriteria dari YDSF itu mencakup 8 anaf kak salah satunya fisabilillah, dhuafa, yatim. setelah data siswa tersebut di proses dan dinyatakan layak dalam pemberian beasiswa program pena bangsa, maka kami akan melanjutkan dengan pembahasan kerja sama dengan sekolah, orang tua serta pendamping kak, pendamping program pena bangsa juga termasuk dari pihak guru⁷².”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa dilakukan melalui kerja sama antara kerja sama antara YDSF Jember dan mitra sekolah yang diawali dengan penandatanganan MoU (*memorandum of understanding*). Sekolah berperan penting dalam merekomendasikan calon penerima beasiswa pena bangsa yang memenuhi kriteria 8 asnaf, seperti dhuafa, yatim, dan fisabilillah.

b) Survei

Setelah perjanjian kerja sama dengan sekolah berjalan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan survei kepada calon penerima manfaat/mustahik program pena bangsa untuk mengetahui keadaan/kondisi penerima manfaat. Sesuai dengan apa yang telah

⁷¹ Deki Zulkarnain, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Februari 2025.

⁷² Bayu pratama Hadi, diwawancarai oleh penulis, jember, 17 Februari 2025.

disampaikan oleh Bapak Bayu pratama hadi selaku Manajer

Pendayagunaan Program YDSF Jember, bahwasanya :

“Setelah MoU (*memorandum of understanding*) ditanda tangani maka pihak YDSF Jember akan melakukan survei untuk menentukan kelayakan calon penerima manfaat/mustahik mbak, jadi kita tidak semerta-merta memberikan bantuan beasiswa tanpa melakukan survei. Nah dengan proses survei kami bisa memastikan bahwa bantuan yang kami beri itu benar-benar diterima orang yang membutuhkan bantuan pendidikan salah satunya itu dhuafa kak⁷³.”

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak sofwil himam selaku staff program pena bangsa YDSF Jember, bahwasanya :

“jadi setelah kita (pihak YDSF Jember) melakukan MoU dengan mitra sekolah, berikutnya kita akan melakukan survei ke rumah mustahik kak, untuk menilai apakah calon penerima bantuan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dari YDSF. Tujuannya supaya bantuan yang diberikan itu benar-benar tepat sasaran.⁷⁴”

Selain dari pihak pengurus LAZ YDSF Jember, peneliti juga sempat bertanya kepada mustahik/orang tua penerima bantuan program pena bangsa yaitu orang tua dari adik shireen shabina S.D selaku siswa dari SMA Al-Furqon jember, beliau mengatakan:

“waktu itu saya dikumpulkan dengan beberapa wali murid, kemudian pihak sekolah memberikan info mengenai program pena bangsa ini mbak. Dan kami wali murid dari penerima bantuan diminta untuk menyerahkan surat keterangan tidak mampu serta fotokopi KTP, kemudian kami juga sempat mengisi kuesioner tentang kondisi rumah, seperti berapa penghasilan dan pengeluaran seperti itu mbak. Setelah itu saya dihubungi melalui WA oleh tim YDSF Katanya mau survei ke rumah gitu.”⁷⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, survei merupakan tahap penting dan wajib dilakukan oleh YDSF Jember setelah perjanjian kerja

⁷³ Bayu pratama Hadi, diwawancarai oleh penulis, jember, 17 februari 2025.

⁷⁴ Sofwil Himam, diwawancarai oleh penulis, jember, 10 Februari 2025.

⁷⁵ shireen shabina, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

sama (MoU) dengan sekolah disepakati. Survey dilakukan secara langsung kerumah calon penerima manfaat untuk memastikan kondisi ekonomi dan kelayakan mustahik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu salah satu dari 8 asnaf, seperti dhuafa.

c) Verifikasi kelayakan

Verifikasi kelayakan merupakan tahap lanjutan setelah dilakukannya survey, di mana data calon penerima program pena bangsa diperiksa dan dianalisis untuk memastikan mereka sesuai dengan kriteria dari LAZ YDSF Jember yakni 8 asnaf. Tahap ini dilakukan sebagai upaya agar penyaluran dana ZIS tepat sasaran. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Sofwil Himam selaku staff program pena bangsa YDSF Jember, beliau menyatakan:

“ Setelah dilakukan survei pasti disana ada yang namanya verifikasi kelayakan, nah setelah itu kami verifikasi data dari semua data dari hasil survei, kemudian tim YDSF melakukan peninjauan apakah mustahik yang terekomendasi benar-benar termasuk golongan mustahik, jika memang pantas maka dari tim YDSF dapat menyalurkan dana beasiswa nya kak⁷⁶.”

Hal senada juga disampaikan Bapak bayu pratama hadi selaku Manajer Pendayagunaan Program YDSF Jember juga menyampaikan hal yang sama, bahwasanya :

“Jadi mbak setelah dilakukan survei, tahap berikutnya adalah verifikasi, melalui proses verifikasi kelayakan, kami dapat mengetahui siapa saja mustahik yang benar-benar layak menerima beasiswa pena bangsa dari LAZ YDSF Jember. Setelah verifikasi

⁷⁶ Sofwil Himam, diwawancarai oleh penulis, jember, 10 Februari 2025.

selesai dilakukan dan data dinyatakan valid, barulah kami melanjutkan dengan proses penyaluran dana melalui sekolah⁷⁷.”

Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember juga menyampaikan hal yang sama, bahwasanya :

“Setelah tim pendayagunaan melakukan survei ke lapangan, pihak YDSF Jember akan melakukan rapat untuk membahas dan menentukan calon penerima (mustahik) benar-benar layak menerima bantuan pena bangsa mbak, jadi proses ini dilakukan sebagai bentuk verifikasi kelayakan, Setelah hasil rapat dikatakan layak dan disetujui bersama. Baru pengajuan anggaran dibuat sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh calon penerima bantuan mbak sehingga bantuan tidak diberikan secara langsung tanpa melalui tahapan survei dan verifikasi⁷⁸.”

Dari pernyataan diatas bahwa verifikasi kelayakan merupakan tahapan yang dilakukan setelah pelaksanaan survei, verifikasi ini mencakup pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dimiliki mustahik. Hasil dari proses verifikasi ini digunakan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan mustahik sebelum penyaluran dana, sehingga penyaluran dapat dilakukan secara tepat sasaran, adil, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d) Penyaluran dana

Penyaluran dana merupakan tahap akhir dari hasil survey dan verifikasi kelayakan yang dilakukan oleh YDSF Jember. Setelah proses tersebut selesai, bantuan beasiswa pena bangsa disalurkan melalui instansi sekolah untuk membayar uang buku dan SPP penerima manfaat/mustahiq. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak deki zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember, bahwasanya :

⁷⁷ Bayu pratama Hadi, diwawancarai oleh penulis, jember, 17 februari 2025.

⁷⁸ Deki Zulkarnain, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 februari 2025.

“Setelah survei dan verifikasi kelayakan selesai, penyaluran dana kami berikan tiap bulan kepada sekolah untuk membayar uang buku dan SPP mustahik. Dengan dana yang digunakan bersumber dari dana zakat, infaq, serta sedekah mbak, tapi ada yang memang pakai dana infaq saja, ada yang pakai dana zakat, tergantung mengalokasikan dananya. Kalau ada donatur yang berdonasi di khususnya untuk infaq pendidikan, ya kami salurkan dalam bentuk pendidikan mbak. Ada yang zakat juga, zakat itu kak kita alokasikan ke 8 asnaf. Salah satunya kan fakir miskin, juga fisabilillah kan. Fisabilillah itu kan kategori juga pendidikan. Jadi kami bisa alokasi dana dari situ, dalam penyaluran dana nya, penerima manfaat juga mendapatkan pendampingan mbak, seperti pendampingan hafalan qur’annya, belajarnya, dan berbagai pendampingan lainnya mbak⁷⁹”

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sofwil Himam selaku

Staff Pendayagunaan program YDSF Jember, bahwasanya :

“Dalam penyalurannya kita berikan melalui transfer ke rekening instansi yang sudah menjalin kerja sama dengan YDSF Jember kak, kita transfer dengan nominal biaya SPP dan uang buku si penerima program pena bangsa/ mustahik, dengan penyalurannya itu diberikan setiap satu bulan/satu semester kepada penerima bantuan program pena bangsa/mustahik, dalam pemberian bantuan ini, kita tidak hanya fokus pada bantuan biaya pendidikan, tetapi juga terdapat proses pendampingan mbak. Jadi, setelah penyaluran bantuan program pena bangsa, para penerima manfaat akan didampingi, baik dalam hal akademiknya, serta muroja’ah qur’an nya⁸⁰.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad Agus Salim Natsiruddin selaku pendamping program pena bangsa dan Guru di sekolah SMA Al-

Fuqron, bahwasanya :

“Kalau untuk skemanya itu kita terima setiap bulan mbak, jadi YDSF Jember mentransfer dana langsung ke rekening bendahara sekolah. Selanjutnya, bendahara mengalokasikan dana tersebut sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam MoU (*memorandum of understanding*), yaitu untuk menanggung biaya SPP dan biaya buku penerima program pena bangsa. Besaran biaya

⁷⁹Deki Zulkarnain, diwawancarai oleh penulis, 10 februari 2015.

⁸⁰Sofwil Himam, diwawancarai oleh penulis, jember, 10 februari 2025.

SPP dan buku tersebut sudah disesuaikan dan ditetapkan sejak awal mbak. sehingga dalam satu semester sudah ditentukan jumlah nominal yang akan dialokasikan.⁸¹”

Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh salah satu orang tua dari adik shireen shabina S.D selaku penerima manfaat penerima pena bangsa, beliau menyatakan:

“Iya dana itu tidak masuk ke anak maupun ke orang tua mbak, tapi masuk ke bendahara sekolah seperti itu mbak, jadi biasanya dana masuk nanti bendahara bikin perhitungan biaya seperti SPP, dll dan disebar kekami (orang tua) berapa yang harus dikeluarkan untuk spp seperti itu”⁸²

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa pendistribusian dana melalui program pena bangsa dilakukan secara tidak langsung kepada penerima manfaat, melainkan melalui transfer ke rekening sekolah yang telah bekerja sama dengan YDSF Jember. Dana tersebut secara khusus dialokasikan untuk membiayai keperluan pendidikan, seperti uang SPP dan uang buku dengan penyaluran yang dilakukan setiap bulan/setiap semester, dengan sumber dana yang digunakan dari Zakat, infaq, maupun sedekah. Selain penyaluran dana, LAZ YDSF Jember juga memberikan

pendampingan kepada para penerima manfaat, baik dalam aspek akademik, pendampingan hafalan al-qur'an dan akhlak. Untuk

Memperjelas pelaksanaan program pena bangsa, berikut disajikan data pendistribusian dana ZIS yang disalurkan melalui program pena bangsa dari tahun 2022-2024.

⁸¹ agus salim, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Maret 2025.

⁸² Shireen shabina, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

Tabel 4.1
Data pendistribusian beasiswa program pena bangsa
Yayasan dana sosial al-falah jember
Tahun 2022-2024

| Tahun | Jumlah |
|-------|----------------|
| 2022 | Rp. 37.500.000 |
| 2023 | Rp. 72.868.892 |
| 2024 | Rp. 73.100.000 |
| | Rp. 183.468892 |

Sumber : data diolah oleh penulis

2. Efektivitas Pendistribusian Program Pena Bangsa Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Pendistribusian program pena bangsa merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh LAZ YDSF Jember yaitu berupa pemberian bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada penerima yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan program ini, para mustahik berperan sebagai sasaran sekaligus bagian dari pelaksanaan program, yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZ YDSF Jember. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Duncan dan ditegaskan dalam buku Richard M. Steers, indikator efektivitas program dapat diuraikan sebagai berikut⁸³:

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian Tujuan yaitu suatu proses yang memerlukan tahapan dan prioritas untuk menjamin hasil akhir. Dalam konteks ini, Pencapaian tujuan dalam pelaksanaan program pena bangsa di LAZ

⁸³ Steers, *Efektivitas Organisasi*, 53.

YDSF Jember diukur melalui tercapainya target jumlah penerima bantuan yang sesuai dengan kriteria, serta terpenuhinya kebutuhan biaya pendidikan mustahik sebagaimana direncanakan dalam program. Menurut pendapat Bapak Bayu Pratama Hadi selaku manajer pendayagunaan program YDSF Jember, beliau mengatakan:

“Tujuan dari program pena bangsa ini adalah untuk meningkatkan ee... kualitas anak lahh. Yang awalnya dia memiliki keterbatasan biaya untuk sekolah, sehingga dengan adanya program pena bangsa ini, harapannya mereka bisa mengenyam pendidikan dengan baik dan bisa mengurangi beban ekonomi dari si penerima bantuan beasiswa⁸⁴”

Hal senada juga disampaikan oleh bapak sofwil Himam selaku staf program YDSF Jember, beliau mengatakan :

“sebenarnya tujuan program ini ya untuk membantu anak-anak yatim dan dhuafa kak itu tujuan utamanya. kenapa kita jadikan tujuan utama, karena saat ini masih banyak anak yang terlantar di luar sana. Padahal, jika kita tes mereka itu pintar, cerdas. Sayangnya, mereka tidak bisa bersekolah karena keterbatasan biaya. Oleh karena itu, program pena bangsa ini hadir untuk mendukung anak yang membutuhkan bantuan agar mendapatkan pendidikan yang layak. Nah selama program ini berjalan tujuan program ini sudah tercapai kak, dimana program pena bangsa ini memang ditunjukkan untuk mencegah anak-anak putus sekolah. Program ini berhasil membantu dan memfasilitasi kebutuhan belajar mereka melalui bantuan pendidikan berupa biaya SPP dan uang buku. Para orang tua penerima manfaat juga menyampaikan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan dari program pena bangsa ini⁸⁵.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, program pena bangsa yang dijalankan oleh YDSF jember telah menunjukkan pencapaian tujuan, yaitu membantu anak-anak yatim dan dhuafa dalam

⁸⁴ Bayu pratama Hadi, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Maret 2025.

⁸⁵ Sofwil Himam, diwawancarai oleh penulis, jember 10 Februari 2025.

meringankan biaya pendidikan serta memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan dengan lebih layak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh salah satu orang tua dari penerima manfaat program pena bangsa yakni orang tua dari adik shireen shabina S.D selaku siswa dari SMA Al-Furqon Jember, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur mbak, karena akan kebutuhan pendidikan terutama di sekolah swasta pastinya ada pembiayaan-pembiayaan yang harus dikeluarkan, gak seperti di negeri kan mbak. Dan alhamdulillah bantuan yang diberikan YDSF itu sudah mengcover kebutuhan SPP anak saya mbak. Dan kalau masih ada kelebihan dana itu dialokasikan ke kebutuhan lain, seperti uang buku sama uang tahunan seperti itu mbak, dan alhamdulillah dengan adanya bantuan beasiswa ini benar sangat membantu.”

Pertanyaan dari orang tua dari adik shireen shabina S.D terkait bantuan program pena bangsa menegaskan bahwa manfaat dari program tersebut telah dirasakan manfaatannya, sebagaimana bantuan yang diberikan oleh LAZ YDSF Jember. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan penerima manfaat program pena bangsa yang lain salah satunya orang tua dari adik naira arrayyan selaku siswa dari SMA Al-

Furqon Jember, beliau mengatakan:

“Yang jelas, karena beasiswanya mencangkup tanggungan SPP dan uang buku, alhamdulillah saya sebagai orang tua merasa sangat terbantu mbak mengenai biaya sekolahnya, putri saya itukan memiliki dua adik, sehingga biaya yang biasanya dikeluarkan setiap bulan itu bisa ditransfer untuk biaya sekolah adiknya. selain itu, beasiswa ini juga semakin memotivasi anak saya mengenai akademik, hafalannya serta akhlaknya mbak.⁸⁶”

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa program pena bangsa yang dijalankan oleh LAZ YDSF Jember telah

⁸⁶ Naira Arrayyan, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Maret 2025.

mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu membantu anak-anak yatim dan dhuafa dalam memperoleh akses pendidikan yang layak serta meringankan beban biaya pendidikan. Program ini berhasil menanggung kebutuhan biaya sekolah, seperti SPP dan uang buku, sehingga meringankan tanggung jawab finansial orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa yang dilakukan oleh pihak LAZNAS YDSF Jember dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Integritas

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi dalam program pendidikan LAZ YDSF Jember tercermin melalui penyelarasan antara spiritual dan akademik kepada penerima manfaat, sehingga program tidak hanya membantu secara finansial tetapi juga mendukung pengembangan karakter. Menurut pendapat Bapak Deki

Zulkarnain selaku kepala cabang YDSF jember, beliau mengatakan :

“Kalau bagian program pena bangsa, YDSF Jember bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan favorit untuk membiayai pendidikan anak-anak dhuafa. Jadi mbak, nanti ada penandatanganan MoU (*memorandum of understanding*) antara YDSF dengan pihak sekolah. kami tidak hanya menyalurkan bantuan berupa dana saja mbak, tetapi juga memberikan pendampingan seperti hafalan qur'an, pembelajaran akademik mereka, yang mana nanti ada perjanjian kerja sama lagi antar sekolah, orang tua, pendamping dan donatur. dengan begitu, semua pihak terlibat dalam satu sistem untuk mendukung

keberhasilan penerima manfaat. Dengan adanya koordinasi yang baik antara semua pihak, program ini berjalan efektif untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memastikan anak-anak dhuafa mendapatkan pendidikan yang layak, seperti itu mbak⁸⁷.”

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sofwil Himam selaku staf program YDSF Jember, beliau mengatakan :

“Jadi integrasi dalam program pena bangsa itu tidak hanya soal kerja sama dengan sekolah saja kak, tapi kami juga melibatkan berbagai pihak lainnya. Salah satunya pendamping, penerima manfaat program pena bangsa dan orang tua penerima manfaat. Mereka turut serta dalam memantau perkembangan anak, baik dari segi akademik, hafalan, maupun akhlaknya. Jadi nanti pendamping selalu memberikan hasil laporan kepada YDSF Jember setiap akhir bulan mengenai pendampingan untuk penerima manfaat. Dengan begitu, program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga pendampingan dan pemantauan yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh oleh penerima manfaat⁸⁸.”

Hal tersebut didukung oleh salah satu pendamping program pena bangsa dari sekolah SMA Al-Furqan yaitu Ustad Agus Salim beliau mengatakan :

“Di SMA al-furqan pendampingan dilakukan setiap hari, khususnya saat waktu pembelajaran al-qur’an, maka saat pembelajaran qur’an itu kami dampingi mereka dalam menyetorkan hafalan qur’annya, kita koreksi kekuatan hafalannya, kemudian kita koreksi juga kualitas bacaannya. Jadi yang kita perhatikan bukan hanya bacaan saja, tetapi juga kualitasnya, baik itu tajwidnya, makhrjanya, dan aspek lainnya. Termasuk juga yang prestasi, kita lihat progres nilai hariannya, nilai rapotnya dan lain sebagainya, dan dengan pendampingan itu kami juga membuat laporan kepada YDSF mbak mengenai pembinaan tersebut yang diberikan kepada pihak YDSF dalam tiap akhir bulan⁸⁹”

⁸⁷ Deki Zulkarnain, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 12 Maret 2025.

⁸⁸ Sofwil Himam, diwawancarai oleh penulis, jember, 10 Februari 2025.

⁸⁹ Agus salim, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 maret 2025.

Penjelasan diatas dilanjut oleh ustad agus salim selaku pendamping program pena bangsa di sekolah SMA Al-Furqan mengenai tujuan pendampingan, beliau mengatakan :

“tujuan pendampingan yang kita lakukan dalam tiap sesi pertemuan pembelajaran al-qur’an ya untuk menjaga kualitas penerima manfaat mbak. yang pertama, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada YDSF Jember yang telah memberikan beasiswa kepada anak-anak di Al- Furqan. Sehingga harapannya, apa yang telah kami janjikan sebagai nilai utama kepada YDSF Jember benar-benar sesuai dengan kenyataan dilapangan, bukan sekedar data fiktif. Dengan adanya pendampingan ini kami dapat memantau dan melaporkan *progres* dari tiap-tiap peserta yang mendapatkan beasiswa, seperti itu mbak. Jadi yaa... pendampingan ini selain memonitor juga memotivasi dan mengedukasi anak-anak agar dapat terus berkembang dan mencapai potensi terbaiknya⁹⁰”

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa integrasi dalam program pena bangsa di LAZ YDSF Jember sudah berjalan efektif. Kerja sama antara YDSF, sekolah, pendamping, orang tua, dan donatur tidak hanya mencangkup pemberian dana, tetapi juga pendampingan dalam aspek akademik dan spiritual. Pendampingan yang dilakukan secara rutin memungkinkan YDSF untuk memantau perkembangan penerima manfaat, memastikan program ini berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat secara menyeluruh.

c. Adaptasi

Adaptasi yaitu kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menyangkut kesesuaian

⁹⁰ Agus salim, diwawancarai oleh penulis, jember, 8 Maret 2025.

antara pelaksana program dengan kondisi di lapangan. Menurut bapak Sofwil Himam selaku staf program YDSF Jember, beliau mengatakan :

“Setiap akhir bulan, kita adakan evaluasi program. Kita juga mengumpulkan masukan dari orang tua, guru, dan pendamping kak. nantinya semua masukan itu kita pertimbangkan bersama untuk menentukan apa saja yang perlu diperbaiki atau ditambah dalam program, supaya program pena bangsa ini tetap sesuai dengan kebutuhan anak-anak⁹¹”

Hal senada juga disampaikan Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan Program YDSF Jember juga menyampaikan hal yang sama, bahwasanya :

“Evaluasi rutin dan pengumpulan masukan dari orang tua, serta pendamping menjadi langkah penting untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan anak-anak. Masukannya itu meliputi metode pelaksanaan pendampingan kak, jadwal kegiatan, serta mengenai perkembangan anak selama mengikuti pendampingan program pena bangsa. Semua masukan itu nantinya kita pertimbangkan bersama untuk menentukan perbaikan agar program tetap relevan dan bermanfaat⁹² .

Hal tersebut didukung oleh salah satu pendamping program pena bangsa dari sekolah SMA Al-Furqan yaitu Ustad Agus Salim beliau mengatakan :

“Saya sebagai pendamping memang terus berusaha untuk mengikuti perkembangan dan memberikan motivasi kepada anak-anak mbak, agar mereka tetap semangat mengikuti pendampingan program. Setiap bulan kita juga memberikan masukan kepada LAZ YDSF Jember mengenai metode pendampingan yang digunakan dan apakah sudah sesuai dengan perkembangan anak-anak mbak. Selain itu, kita juga melakukan pertemuan untuk membahas upaya meningkatkan motivasi dan minat anak-anak agar mereka dapat lebih maksimal dalam mengikuti program. Semua masukan ini kita sampaikan dalam evaluasi, yang kemudian dipantau oleh pihak YDSF Jember

⁹¹ Sofwil Himam, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Februari 2025.

⁹² Bayu Pratama Hadi, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Maret 2025.

untuk melihat perkembangan dan memastikan program tetap berjalan dengan baik serta memberikan manfaat yang optimal⁹³”

Hal tersebut juga didukung dengan salah satu orang tua dari penerima manfaat program pena bangsa yakni orang tua dari adik shireen shabina S.D selaku siswa dari SMA Al-Furqon Jember, beliau mengatakan:

“beasiswa ini jadi seperti apa ya, tidak hanya pemberian bantuan biaya sekolah saja, namun juga dilengkapi dengan pendampingan yang bertujuan untuk menjaga semangat anak-anak dalam mempertahankan prestasi mereka mbak, pendampingan ini sangat bermanfaat, khususnya untuk membantu mereka memenuhi kualifikasi beasiswa itu sendiri, selain itu pendampingan ini juga menjadi pengingat atau motivasi tambahan agar mereka terus menjaga dan meningkatkan capaian yang sudah diraih. Kalau saya lihat pada shireen, beasiswa ini membuat dia semakin termotivasi untuk mencapai target hafalan yang harus dipenuhi, jadi, adanya beasiswa ini benar-benar mendorong dia untuk tetap semangat dan berusaha lebih baik mbak. Seperti itu mbak”.⁹⁴

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa adaptasi yang dilakukan YDSF Jember dalam program Pena Bangsa sudah berjalan efektif. Hal ini terlihat dari upaya mereka menyesuaikan program dengan kebutuhan anak-anak melalui evaluasi rutin, pengumpulan masukan, dan pendampingan, sehingga program tetap relevan, bermanfaat, dan mendukung pencapaian anak sesuai kondisi di lapangan.

⁹³ Agus salim, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Maret 2025.

⁹⁴ Shireen shabina, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

C. Pembahasan Temuan

1. Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Pena Bangsa Di LAZNAS YDSF Jember

Pendistribusian diartikan sebagai proses penyaluran suatu kegiatan atau bantuan, baik dalam bentuk berbagi kepada beberapa orang atau berbagai tempat. Menurut anas zarqa dalam buku etika bisnis perspektif islam milik abdul Aziz, bahwa pengertian distribusi adalah pembagian pendapatan harta benda antar individu, baik melalui pertukaran seperti jual beli maupun dengan cara lain, seperti warisan, sedekah, wakaf dan zakat. Pendistribusian dana zakat wajib diberikan kepada mustahiq sesuai dengan syariat islam sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang republik indonesia Nomor 23 tahun 2011 dan surat at-taubah ayat 60. Sementara itu, infaq dan sedekah tidak terbatas hanya kepada delapan golongan (asnaf), melainkan memiliki cangkupan yang lebih luas, yaitu dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan, dengan prioritas kepada orang-orang terdekat atau yang berada dilingkungan sekitar.⁹⁵

Dari data yang diperoleh, terdapat kesesuaian dengan fakta lapangan bahwa pendistribusian dana zakat, infaq, sedekah melalui program pena bangsa di YDSF Jember telah sesuai dengan surat At-taubah ayat 60 serta UU RI No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. YDSF Jember mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekah melalui program

⁹⁵ Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam, 176.

pena bangsa kepada salah satu dari 8 asnaf serta kepada anak yatim, dalam bentuk bantuan pembayaran SPP dan uang buku sekolah. Penyaluran bantuan pendidikan tersebut disalurkan langsung ke rekening instansi sekolah setiap bulan/satu semester. Selain bantuan finansial, YDSF Jember juga memberikan pendampingan kepada para penerima manfaat dalam bentuk pembinaan prestasi, tahfidz, dan akhlak.

Aspek penting dalam pendistribusian adalah prinsip distribusi, Dalam konteks zakat, infaq maupun sedekah prinsip tersebut mencakup dua elemen penting, yaitu keadilan dan kebebasan. Prinsip keadilan menekankan bahwa setiap individu, terutama yang kurang mampu (mustahik) berhak memperoleh hak dan akses yang setara terhadap sumber daya yang ada. Sementara itu, prinsip kebebasan memberikan ruang bagi individu untuk secara sukarela menyalurkan sebagian hartanya kepada orang lain yang dikehendakinya⁹⁶. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa telah berjalan sesuai dengan prinsip keadilan dan kebebasan, YDSF Jember mendistribusikan dananya secara tepat sasaran sesuai dengan syariat islam, melalui mekanisme yang didasarkan pada kriteria yang ditetapkan, yakni kepada salah satu dari 8 asnaf dan anak yatim. Sebagai bentuk penerapan prinsip keadilan, YDSF Jember tidak hanya bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mencari calon penerima manfaat. Akan tetapi, YDSF Jember juga melakukan survei langsung ke rumah calon penerima serta

⁹⁶ Mursyid, "Fikih Pengelolaan Zakat, 124-125."

verifikasi kelayakan untuk memastikan bantuan disalurkan kepada pihak yang benar-benar berhak menerimanya.

Dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah terdapat pola pendistribusian yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu dengan pendistribusian konsumtif maupun produktif. Lebih lanjut, pola ini dikembangkan menjadi empat bentuk yaitu pendistribusian produktif tradisional, pendistribusian produktif kreatif, pendistribusian konsumtif kreatif, pendistribusian konsumtif tradisional.⁹⁷ Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan Lembaga YDSF Jember telah menerapkan pola pendistribusian yang sesuai dan tepat dalam bidang pemberiannya. Salah satunya adalah pendistribusian dalam bentuk konsumtif kreatif. Pendistribusian ini diwujudkan melalui program pena bangsa, dengan menyalurkan bantuan beasiswa kepada mustahik yang sedang menempuh pendidikan. Program ini tidak hanya memberikan dukungan dalam jangka pendek, tetapi juga membuka peluang masa depan yang lebih baik bagi penerima manfaat.

Dapat disimpulkan bahwa mekanisme pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program pena bangsa dilakukan dengan sistematis dan terstruktur, prosesnya diawali dengan adanya kerja sama antara YDSF jember dan sekolah. Selanjutnya dilakukan survei untuk menilai kelayakan calon penerima manfaat berdasarkan kondisi ekonomi dan kebutuhan pendidikan mereka. Setelah dilakukan survei di lapangan

⁹⁷ rahmat santoso, *Manajemen Pengelolaan zakat*, 67-69.

maka tahap berikutnya yakni menentukan verifikasi kelayakan calon penerima program pena bangsa. YDSF Jember kemudian memberikan konfirmasi kepada instansi sekolah terkait hasil seleksi. sebagai tahap akhir, YDSF jember menyalurkan dana bantuan dengan mentransfer sejumlah dana yang telah disepakati ke rekening instansi.

2. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Pena Bangsa Di YDSF Jember

Efektivitas pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah melalui program pena bangsa merupakan salah satu upaya yang dapat mensejahterakan masyarakat, khususnya dalam bentuk pemberian beasiswa. Program ini bertujuan agar penerima manfaat dapat menempuh pendidikan yang lebih baik tanpa terkendala faktor ekonomi. Dalam menilai efektivitasnya, program pena bangsa mengacu pada teori pengukuran efektivitas milik Duncan yang ditegaskan dalam buku Richard M. Steers, dengan menggunakan beberapa indikator yang menjadi tolak ukur efektif atau tidaknya suatu program. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada aspek pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi⁹⁸.

Secara teori pencapaian tujuan adalah indikator untuk menilai keberhasilan program dalam mencapai sasaran yang direncanakan.

Pencapaian tujuan dalam pelaksanaan program pena bangsa di LAZ YDSF Jember diukur melalui tercapainya target jumlah penerima bantuan yang sesuai dengan kriteria, serta terpenuhinya kebutuhan biaya pendidikan

⁹⁸ Steers, *Efektivitas Organisasi*, 53.

mustahik sebagaimana direncanakan dalam program. Berdasarkan hasil temuan dilapangan program pena bangsa yang dijalankan oleh YDSF Jember telah mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu membantu anak-anak yatim dan dhuafa dalam memperoleh akses pendidikan yang layak serta meringankan beban biaya pendidikan. Program ini berhasil menanggung kebutuhan biaya sekolah, seperti SPP dan uang buku, sehingga meringankan tanggung jawab finansial orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa yang dilakukan oleh pihak LAZNAS YDSF Jember dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya⁹⁹. Integrasi dalam program pendidikan LAZ YDSF Jember tercermin melalui penyelarasan antara spiritual dan akademik kepada penerima manfaat, sehingga program tidak hanya membantu secara finansial tetapi juga mendukung pengembangan karakter. Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa integrasi dalam program pena bangsa di LAZ YDSF Jember sudah berjalan efektif. Kerja sama antara YDSF, sekolah, pendamping, orang tua, dan donatur tidak hanya mencangkup pemberian dana, tetapi juga

⁹⁹ Trisya Juliantina Adiwijaya, Dine Meigawati, dan Andi Mulyadi, "Efektivitas Program Sistem Pelayanan Kepuasan (SIKAP) Di Kecamatan Baros Kota Sukabumi," *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 11, no. 1 (26 Juni 2024), <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.5716>.

pendampingan dalam aspek akademik dan spiritual. Pendampingan yang dilakukan secara rutin memungkinkan YDSF untuk memantau perkembangan penerima manfaat, memastikan program ini berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat secara menyeluruh.

Adaptasi adalah kemampuan organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan¹⁰⁰. Adaptasi dalam program Pena Bangsa LAZ YDSF Jember terlihat dari upaya mereka menyesuaikan bantuan sesuai kebutuhan penerima manfaat, tidak hanya berupa biaya pendidikan, tetapi juga pendampingan akademik, hafalan Qur'an, dan pembinaan karakter. Berdasarkan hasil temuan dilapangan adaptasi yang dilakukan YDSF Jember dalam program Pena Bangsa sudah berjalan efektif. Hal ini terlihat dari evaluasi rutin, pengumpulan masukan dari pendamping, guru, dan orang tua, serta pertemuan untuk mendiskusikan perbaikan program. Pendampingan yang diberikan bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bentuk respon LAZ YDSF Jember terhadap kebutuhan anak-anak, baik dari sisi akademik, motivasi, maupun perkembangan pribadi mereka.

Dengan adanya penyesuaian ini, membuat program tetap relevan, bermanfaat, dan mampu mendukung pencapaian target anak-anak, sekaligus memastikan keberlanjutan program sesuai dengan kondisi lingkungan penerima manfaat.

¹⁰⁰ J. W., *Organization Behavior*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq, sedekah melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

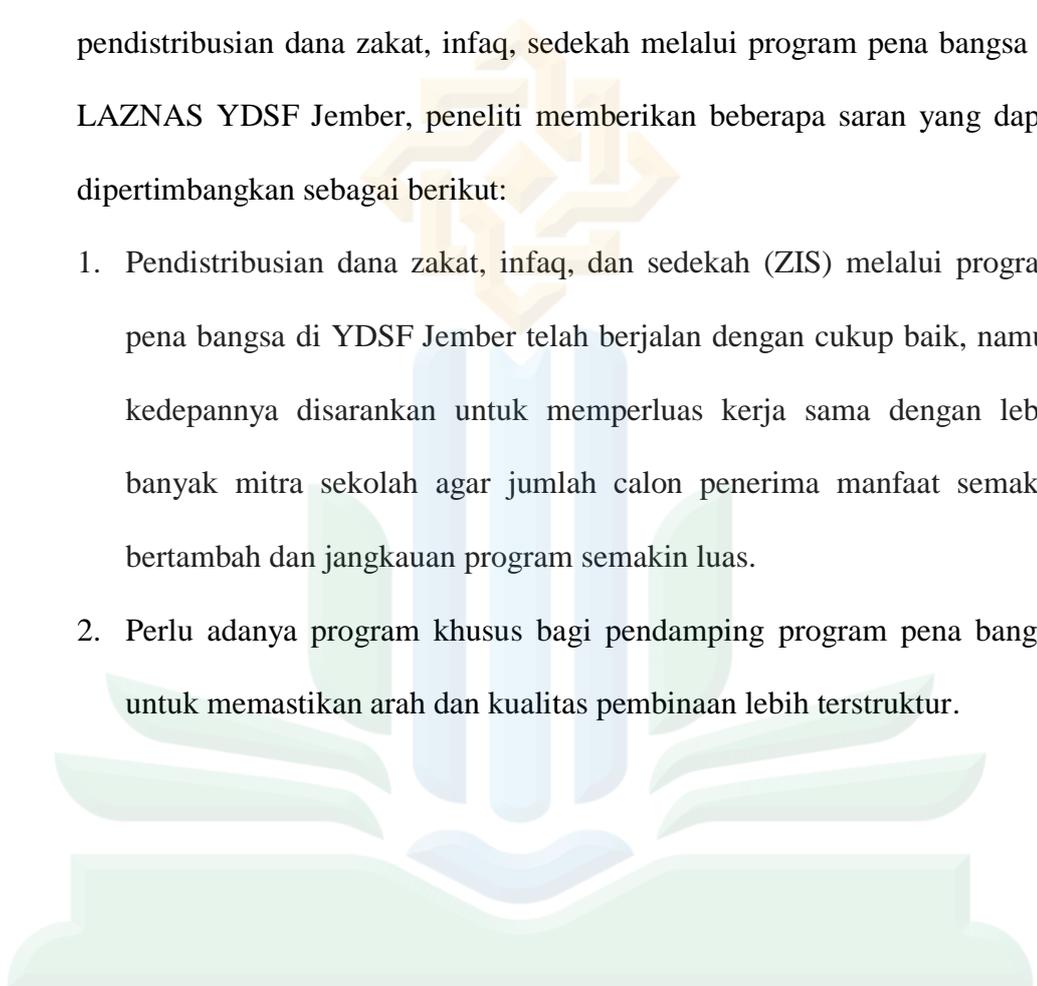
1. Dalam pendistribusian dana zakat, infaq, sedekah melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu diawali dengan kerja sama dengan mitra sekolah yang berperan sebagai pihak penyalur bantuan, dilanjutkan dengan survei kelayakan calon penerima, verifikasi dan diakhiri dengan penyaluran dana yang disalurkan langsung ke rekening instansi sesuai kesepakatan di awal MoU. Selain memberikan bantuan biaya sekolah, LAZ YDSF Jember juga memberikan pendampingan kepada para penerima manfaat dalam bentuk pembinaan prestasi, tahfidz, dan akhlak.

2. Efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember dapat dikatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya indikator efektivitas suatu program seperti tercapainya tujuan, integrasi, dan adaptasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan terkait efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq, sedekah melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) melalui program pena bangsa di YDSF Jember telah berjalan dengan cukup baik, namun kedepannya disarankan untuk memperluas kerja sama dengan lebih banyak mitra sekolah agar jumlah calon penerima manfaat semakin bertambah dan jangkauan program semakin luas.
2. Perlu adanya program khusus bagi pendamping program pena bangsa untuk memastikan arah dan kualitas pembinaan lebih terstruktur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Aziz, Dan Ayyu Ainin Mustafidah. "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di Baznas Kabupaten Lumajang" 4 (2021).
- Adiwijaya, Trisya Juliantina, Dine Meigawati, Dan Andi Mulyadi. "Efektivitas Program Sistem Pelayanan Kepuasan (Sikap) Di Kecamatan Baros Kota Sukabumi." *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 11, No. 1 (26 Juni 2024). <https://doi.org/10.37676/Professional.V11i1.5716>.
- Alaslan, Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2021.
- Alfansyur, Andarusni, Dan Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, No. 2 (27 Desember 2020): 146–50.
- Almaida, Nur. "Distribusi Dana Zakat Infak Dan Sedekah Untuk Penguatan Pendidikan." *Civil Officium: Journal Of Empirical Studies On Social Science* 3, No. 2 (22 Juli 2024): 38–46. <https://doi.org/10.53754/Civilofficium.V3i2.686>.
- Aminatus Zahriyah, Moh. Zuhdi, Dan Mohamad Hidayatullah. "Strategi Penyaluran Zakat Terhadap Janda-Janda Tua Duafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi." *Journal Of Religion And Social Community | E-Issn : 3064-0326* 1, No. 2 (21 Desember 2024): 84–88. <https://doi.org/10.62379/Jrsc.V1i2.132>.
- Andriani, Nita, Moch Chotib, Dan Nurul Widyawati Islami Rahayu. "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru" 5 (2022).
- Anisa, Silmi Kapah. "Analisis Pendistribusian Zis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi." *Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster (Joipad)* 1, No. 2 (10 Desember 2021): 1–28. <https://doi.org/10.21154/Joipad.V1i2.3572>.
- Annisa, Dwi Nur. "Pemanfaatan Dana Zis (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di Dt Peduli Sumut" 2, No. 1 (2024).
- Aripin, Anggi Januar, Nanih Machendrawaty, Dan Herman Herman. "Implementasi Pendistribusian Dana Zis Melalui Program Rumah Singgah Cariu." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, No. 1 (30 Maret 2023): 37–52. <https://doi.org/10.15575/Tadbir.V8i1.21268>.

- Arizza, Firda Nur. “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Program Sosial Kemanusiaan Di Lazismu Kabupaten Mojokerto.” Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022. [Http://Digilib.Uinsa.Ac.Id/58606/](http://Digilib.Uinsa.Ac.Id/58606/).
- Armawi, Dan Ayyu Ainin Mustafidah. “Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (Las) Sidogiri Cabang Bondowoso” 5 (2022).
- Arrayan, Naira. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2025.
- Arsita, Nurfitri, Dan Ade Nur Rohim. “Efektivitas Penyaluran Dana Zis Pada Sektor Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 4, No. 2 (30 Januari 2023). [Https://Doi.Org/10.31000/Almaal.V4i2.7733](https://doi.org/10.31000/Almaal.V4i2.7733).
- Aulia, Nisa, Dan Andri Soemitra. “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (Ptq) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan” 4 (Oktober 2021).
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- . *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Barkah, Qodariaf, Dan Dkk. *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Berlian, Zainal, Dan Peny Cahaya Azwari. “Efektivitas Penyaluran Zakat Program Beasiswa Pendidikan Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Muara Enim,” T.T. [Https://Doi.Org/10.30868/Ei.V12i04.5159](https://doi.org/10.30868/Ei.V12i04.5159).
- Desmawati, Putri Ayu, S. E. , M. Sc. *Distribusi Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik*. Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2024.
- Dinda Haqie Prasetyo, Talitha Rahma Aulia Santosa, Heri Nur Hadiyanto, Masrurotul Isnani, Putria Eka Hapsari, Dhea Fitria Kurniawati, Ibrahim Aufa, Wafiq Arsyad Hamada, Dan Nur Rofiq. “Pengetahuan Zakat Dalam Islam Untuk Masyarakat.” *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, No. 3 (24 Mei 2024): 95–104. [Https://Doi.Org/10.59059/Mutiara.V2i3.1248](https://doi.org/10.59059/Mutiara.V2i3.1248).
- Firmansyah, Salsabila, Dan Rachmad Risqy Kurniawan. “Dampak Infaq Bagi Kehidupan Sosial,” 2020.
- Fitriani, Diah Dwi, Dan Abdur Rohman. “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dengan Pendekatan Zcp Poin 10 Baznas Jombang” 08 (2023).

Fitriyah, Lailatul Fitriyah, Dan Ahmad Supriyadi. “Effectiveness Of Distribution Zakat Infaq Sedekah Funds To Improve Mustahik Education Stages Through Achieving Orphans Scholarship Program At Yatim Mandiri Jombang.” *Social Science Studies* 2, No. 4 (16 Juli 2022): 354–67. <https://doi.org/10.47153/Sss24.4322022>.

Fuad Chalil, Zaki. *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Hadi, Bayu Pratama. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 17 Februari 2025.

———. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 12 Maret 2025.

Harahap, Ayu Ashara, Dan Fauzi Arif Lubis. “Analisis Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf (Ziswaf) Untuk Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal Sumatera Utara” 1, No. 04 (2021).

Herlina, Dina, Neng Cahya Komala, Dan Maman Suryaman. “Analisis Efektivitas Pendistribusian Zakat Infaq Sedekah Pada Program Sosial Di Lembaga Amil Zakat Lidzikri Kota Bandung.” *Management Research*, No. 3 (2023).

Himam, Sofwil. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 10 Februari.

Indiarso, Azhar Ahnaffidin, Mohammad Noviani Ardi, Dan Ahmad Zaenur Rosyid. “Peran Baitul Maal Hidayatullah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia,” 2023.

Islami Rahayu, Nurul Widiyawati, Dan Ayyu Ainin Mustafidah. *Administrasi Zakat Wakaf*. Tangerang: Indigo Media, 2023.

J. W., Duncan. *Organization Behavior*. Boston: Houghton Mifflin, 1985.

Kristianti, Ayu, Ely Mansur, Dan Agus Hendra Gunawan. “Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Untuk Pembiayaan Anak Fakir Miskin Melalui Program Pendidikan Di Baznas Kota Denpasar,” 2021.

Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2015.

Mesiono. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership*. Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Pmpmi), 2018.

Muin, Rahmawati. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2020.

- Mursyid. "Fikih Pengelolaan Zakat." Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara, 2023.
- "Pencapaian Penerima Program Pena Bangsa Ydsf Jember." Diakses 18 Desember 2024. <https://www.instagram.com/p/c-fpzwajqen/>.
- Permani, Anggi Widya. "Kadispendik: Angka Putus Sekolah Di Jember Capai 6.630 Anak." Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. Diakses 15 Juni 2024. <https://www.rri.co.id/daerah/663966/kadispendik-angka-putus-sekolah-di-jember-capai-6-630-anak>.
- "Ppid Baznas Ri - Regulasi Pengelolaan Zakat." Diakses 17 November 2024. <https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-pengelolaan-zakat>.
- Rahmatul Ainiyah, Ayu, Dan Airlangga Bramayudha. "Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan Umkm Di Lazizmu Kabupaten Gresik." *Journal Of Islamic Management* 1, No. 2 (8 Agustus 2021): 91–108. <https://doi.org/10.15642/jim.v1i2.553>.
- Rofiq, Nur, Lilis Hartanti, Dan Universitas Tidar. "Peran Infaq Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Indonesia" 9 (2024).
- "Rri.Co.Id - Kadispendik: Angka Putus Sekolah Di Jember Capai 6.630 Anak." Diakses 2 Mei 2025. <https://www.rri.co.id/daerah/663966/kadispendik-angka-putus-sekolah-di-jember-capai-6-630-anak>.
- Salim, Agus. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2025.
- Santoso, Ivan Rahmat. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2016.
- Shabina, Shireen. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 26 Februari 2025.
- Sofwil Himam. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, Oktober 2024.
- Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2019.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 110: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online." Diakses 16 Maret 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/110>.
- Syaripudin, Enceng Iip, Dan Imel Nuraeni. "Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut."

Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Jhesy) 1, No. 1 (5 Agustus 2022): 136–44.
<https://doi.org/10.37968/Jhesy.V1i1.247>.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Toar, Alfian, Trisno Wardy Putra, Abdul Wahid Mongkito, Dan Sahrul Ramadhan. “Effectiveness Of Distribution Of Zakat, Infaq And Alms For Education (Case Study Of Wahdah Inspiration Zakat Southeast Sulawesi).” *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 4, No. 2 (30 Desember 2023): 105–16. <https://doi.org/10.53491/Oikonomika.V4i2.911>.

Ubabuddin, Dan Umi Nasikhah. “Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan.” *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 6, No. 1 (24 Februari 2021): 60–76. <https://doi.org/10.37567/Al-Muttaqin.V6i1.368>.

Ydsf. “Pena Bangsa Ydsf Tingkatkan Kualitas Hidup Anak Indonesia.” Ydsf, 10 Mei 2023. <https://ydsf.org/Berita/Pena-Bangsa-Ydsf-Tingkatkan-Kualitas-Hidup-Anak-Indonesia-Axlf23a.html>.

———. “Ydsf - Laznas Yayasan Dana Sosial Al Falah.” Ydsf, 31 Agustus 2024. <https://www.ydsf.org/>.

Zulkarnain, Deki. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2025.

———. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 12 Maret 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

| Judul Penelitian | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Penelitian |
|--|---|---|---|--|--|--|
| EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH MELALUI PROGRAM PENA BANGSA DI LAZNAS YAYASAN DANA SOSIAL AL- FALAH (YDSF) JEMBER | 1.Pendistribusian zakat infaq sedekah 2. Efektivitas | 1.pengertian distribusi 2. Pengertian zakat 3. Pengertian infaq 4. Pengertian sedekah 5.pendistribusian dana ZIS 1 Pengertian efektivitas 2. indikator efektivitas | 1. sumber dan sasaran target 2. dapat mengetahui tercapainya program | 1.Informan : a. kepala cabang YDSF Jember b. manajer pendayagunaan c. staf program pena bangsa Laz YDSF jember d. 2 Mustahik/ penerima manfaat pena bangsa e. Pendamping program pena bangsa 2.Dokumentasi | 1.Pendekatan : kualitatif 2. Jenis : Deskriptif 3. Lokasi: Lembaga amil zakat yayasan dana sosial Al-falah, bertempat di Jl. Kalisat No.24, Krajan Utara, Arjasa, Kec. Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191. 4. subjek penelitian : teknik purposive 5. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data: a. pengumpulan data b. reduksi data c. penyajian data d. menarik kesimpulan 7. Keabsahan data: Triagulasi sumber 8. Tahap Penelitian a. tahap pra penelitian b. tahap kegiatan lapangan c. tahap analisis data | 1. Bagaimana mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember? 2. Bagaimana efektivitas pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa di LAZNAS YDSF Jember? |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Yulia Lestari
 NIM : 212105040011
 Program/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 April 2025
 Saya yang menyatakan



Bella Yulia Lestari
 212105040011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

- a. Bagaimana sejarah adanya program pena bangsa?
- b. Apa tujuan utama dari program pena bangsa dalam pendistribusian dana ZIS?
- c. Anggaran dana yang digunakan untuk program pena bangsa itu dana apa saja?
- d. Bagaimana mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa ?
- e. Untuk sasaran dalam penerima manfaat program pena bangsa itu siapa saja dan apa ada kriteria khusus?
- f. Berapa kisaran dana yang di anggarkan untuk program pena bangsa ?
- g. Apakah menurut lembaga bantuan program pena bangsa ini sudah merata dan tepat sasaran ?
- h. Bagaimana mekanisme pemantauan terhadap penerima manfaat pena bangsa setelah mendapatkan beasiswa ?
- i. Bagaimana sistem sosialisasi untuk program pena bangsa ?
- j. Bagaimana bentuk pertanggung jawaban YDSF jember kepada donatur terkait penggunaan dana zis melalui program pena bangsa ?
- k. Bagaimana lembaga menyampaikan informasi terkait pendistribusian dana ZIS melalui program pena bangsa kepada donatur maupun publik ?
- l. Sudah efektifkah program pena bangsa dalam pendistribusian dana ZIS ?



Lembaga Amil Zakat Nasional
Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor: 098/UMM/YDSF-JBR/B/4/2025

Yang Bertanda Tangan Di bawah ini :

Nama : Deki Zulkarnain
Jabatan : Kepala Cabang
No. Induk Karyawan : 199108241404010
Alamat Kantor : Jl. Raya Kalisat No 24 Arjasa - Jember.

Dengan ini kami menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Bella Yulia Lestari
NIM : 212105040011

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Pena Bangsa di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2025
12 Syawal 1446 H

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

Deki Zulkarnain
Kepala Cabang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Graha Zakat YDSF
Jl. Raya Kalisat no. 24
Arjasa - Jember

Telepon
0331-340168 0811-350-3151

www.zakatydsf.or.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Pena Bangsa Di
LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember

| No | Jenis Kegiatan | Hari/Tanggal | Informan | Paraf |
|----|--|-------------------------|-----------------|---|
| 1 | Menyerahkan surat izin penelitian kepada staff admin LAZ YDSF Jember | Senin, 6 Januari 2025 | Bapak fadhoil |  |
| 2 | Wawancara dengan Staf program LAZ YDSF Jember | Senin, 10 Februari 2025 | Bapak Sofwil |  |
| 3 | Wawancara dengan kepala cabang YDSF Jember | Senin, 10 Februari 2025 | Bapak Deki |  |
| | | Rabu, 12 Maret 2025 | |  |
| 4 | Wawancara dengan manajer pendayagunaan | Senin, 17 Februari 2025 | Bapak Bayu |  |
| | | Rabu, 12 Maret 2025 | |  |
| 4 | Wawancara dengan mustahik | Rabu, 26 Februari 2025 | Shireen Shabina |  |
| 5 | Wawancara dengan mustahik | Sabtu, 8 Maret 2025 | Naira Ar Rayyan |  |
| 6 | Wawancara dengan pendamping program pena bangsa | Sabtu, 8 Maret 2025 | Ustad Agus |  |

Jember, 10 April 2025

Kepala cabang YDSF Jember


Deki Zulkarnain

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Sofwil Himam selaku staff program Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember



Wawancara dengan ustad agus salim selaku pendamping program pena bangsa di SMA Al-Furqan



Wawancara dengan Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember



Wawancara dengan Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember

Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember, sebagai
 Lembaga Amil Zakat Nasional
 SK. Menteri Agama RI No. 524 Tahun 2016

Makin Terasa Manfaatnya
KUITANSI ZISWAF

356 - 1066 - 9502

No Induk : 0000524889 - Pena Bangsa
 Nama : ARIFAH (Deki) - NPWP :
 Alamat : JEMBER
 Instansi : 010862 / 0162
 Kawasan : RAMADHAN - SYAWAL 1446 H / MARET 2025 M
 Bulan :
 Jumlah : Rp. 20,000 DUA PULUH RIBU RUPIAH

"Semoga Allah menerima & membalasnya."
 "Bismillah, saya menyatakan bahwa donasi yang saya sampaikan kepada YDSF berasal dari sumber yang halal dan memenuhi syarat sesuai ketentuan syariat Islam."

Ketua

 (H. Shakib Abdullah A)

Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Bendahara

 (H. Enik Cahyani)

Dokumentasi Bukti kuintansi Program Pena Bangsa



Wawancara dengan orang tua penerima manfaat program pena bangsa
(Naira Arrayyan)



Wawancara dengan orang tua penerima manfaat program pena bangsa
(Shireen shabina)



Dokumentasi Pendistribusian Program Pena Bangsa



Penghargaan yang di capai oleh salah satu penerima manfaat Program Pena Bangsa (Shireen Shabina)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Bella Yulia Lestari
 NIM : 212105040011
 Program Studi : Mazawa
 Judul : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah Melalui Program Pena Bangsa Di LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Maret 2025
 Operator Drillbit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)
 NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Bella Yulia Lestari
NIM : 212105040011
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 April 2025
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat
Dan Wakaf

Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si
Nip. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS**Data Diri:**

Nama Lengkap : Bella Yulia Lestari
 NIM : 212105040011
 Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 10 Juli 2003
 Alamat : Desa Kedungrejo, Muncar, Banyuwangi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Agama : Islam
 No. Hp : 085329676243
 Email : Bellayulia2003@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK Nurul Jadid
2. SDN 3 Kedungrejo
3. SMPN 4 Muncar satu Atap
4. SMK Manbaul Ulum
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember